



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

TAHUN 2025

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

**PEMERINTAH KABUPATEN
TRENGGALEK**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan wujud komitmen dalam melaksanakan prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dan memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan ini.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta komitmen dalam penerapan prinsip akuntabilitas dan *good governance*. LKjIP ini disusun sebagai dokumen pertanggungjawaban kinerja akhir tahun atas pelaksanaan tugas dan fungsi dinas, guna mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, selaras dengan visi dan misi Bupati Trenggalek. Selain sebagai sarana penyampaian kinerja kepada para pemangku kepentingan, laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek pada tahun-tahun mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami susun dengan sebaik-baiknya berdasarkan data yang tersedia. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan dalam penyajian maupun analisis yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan laporan-laporan selanjutnya.

Trenggalek, 23 Februari 2026

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek


Dr. IMAM NURHADI, SP., M.Agr

Pemula

NIP. 19800505 200903 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 disusun sebagai gambaran dari pencapaian kinerja selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan berdasarkan target dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah dibuat pada awal tahun. Pelaporan ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) di Indonesia.

Laporan ini sekaligus dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 sesuai Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021-2026 dengan 3 tujuan strategis 3 sasaran strategis, 8 indikator kinerja utama dan 9 program utama dengan anggaran yang bersumber dari APBD yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Tahun 2025.

Pelaksanaan pembangunan sektor pertanian dan pangan juga memperhatikan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender. Prinsip kesetaraan gender tersebut diterapkan dalam seluruh tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, hingga pengawasan. Dengan demikian, setiap kebijakan dan program yang dijalankan di sektor pertanian dan pangan diupayakan memberikan manfaat yang adil, setara, dan responsif bagi perempuan maupun laki-laki.

Sejalan dengan komitmen tersebut, hasil pengukuran terhadap 8 indikator kinerja utama pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek menunjukkan capaian yang secara umum telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian hasil sebagai berikut :

1. Jumlah Skor PPH Konsumsi tercapai 107,29%.

2. Cadangan Pangan tercapai 100,12%.
3. Skor PPH Ketersediaan tercapai 101,79%
4. Nilai Tukar Petani (NTP) tercapai 109,52%.
5. Jumlah Produksi Hasil Pertanian : Kakao 100,68%; Kelapa 101,58%; Cengkeh 99,64%; Kopi 110,09%; Nilam 95,05%; Tembakau 55,00%; Serai 71,18%; Padi 133,12%; Jagung 103,47%; Kedelai 25,04%; Ubi Kayu 100,44%; Porang 71,68%; Durian 100,34%; Manggis 100,49%; Alpukat 138,10%; Cabai 85,62%; Bawang Merah 80,60%; Jahe 245,47%; .
6. Peningkatan Kelembagaan Penyuluh tercapai 100%.
7. Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat tercapai 100,18%.
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 100,02%.

Untuk realisasi anggaran dari 9 program utama pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 adalah :

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	205.045.238,00	196.357.599,00	95,76%
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	205.045.238,00	196.357.599,00	95,76%
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	320.100.815,00	308.039.525,00	96,23%
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	48.791.610,00	48.624.400,00	99,66%

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	102.800.000,00	102.492.500,00	99,70%
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	168.509.205,00	156.922.625,00	93,12%
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	53.975.584,00	53.333.945,69	98,81%
Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	50.000.000,00	49.395.145,69	98,79%
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.975.584,00	3.938.800,00	99,07%
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	44.753.268,00	42.468.050,00	94,89%
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	44.753.268,00	42.468.050,00	94,89%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	25.648.629.720,00	22.248.377.838,96	86,74%
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	118.841.920,00	118.234.030,00	99,49%
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.877.986.688,00	20.497.685.218,00	85,84%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	315.171.069,00	313.844.261,00	99,58%
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16.519.150,00	16.518.000,00	99,99%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	961.534.880,00	946.236.854,00	98,41%

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	358.576.013,00	355.859.475,96	99,24%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.742.712.423,00	1.606.890.363,00	92,21%
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.742.712.423,00	1.606.890.363,00	92,21%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.699.106.775,00	7.658.236.079,49	99,47%
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.517.000.000,00	1.513.130.156,56	99,74%
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.182.106.775,00	6.145.105.922,93	99,40%
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	149.051.312,00	136.175.922,00	91,36%
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	149.051.312,00	136.175.922,00	91,36%
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.671.545.134,00	1.530.442.857,00	91,56%
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.671.545.134,00	1.530.442.857,00	91,56%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (UPTD TSTP)	21.894.053,00	21.413.000,00	97,80%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	8.023.840,00	7.837.000,00	97,67%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.870.213,00	13.576.000,00	97,88%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (UPTD TSTP)	467.082.970,00	438.043.901,00	93,78%

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	228.356.320,00	200.450.601,00	87,78%
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	238.726.650,00	237.593.300,00	99,53%
GRAND TOTAL	38.023.897.292,00	34.239.779.081,14	90,05%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Gambaran Umum	2
I.3. Isu – Isu Strategis	15
I.4. Landasan Hukum	18
I.5. Sistematika penulisan	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
II.1. Perencanaan Strategis	21
II.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2025	32
II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	34
II.4. Rencana kerja dan Anggaran Tahun 2025	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
III.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	40
III.2. Analisis Capaian Kinerja	43
III.3. Realisasi Capaian Kinerja Lainnya	71
III.4. Realisasi Anggaran	79
PENUTUP	102
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Jumlah Peegawai Negeri Sipil	3
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai PNS dan PPPK pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025	4
Tabel 1.3	Barang yang Dikelola Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025	5
Tabel 1.4	Tabel permasalahan dan isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek	15
Tabel 2.1	Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025	22
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek	33
Tabel 2.3	Perbandingan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 Sebelum dan Sesudah Perubahan	35
Tabel 2.4	Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	37
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025	38
Tabel 3.2	Capaian Kinerja	41
Tabel 3.2.1.1	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Skor PPH Ketersediaan Tahun 2025	45
Tabel 3.2.1.2	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Cadangan Pangan (Kg) Tahun 2025	47
Tabel 3.2.2.1	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Tahun 2025	48
Tabel 3.2.2.2	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Jumlah Produksi Tanaman Pangab Tahun 2025	53
Tabel 3.2.2.3	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2025	57
Tabel 3.2.2.3	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Peningkatan Kelembagaan Penyuluh Tahun 2025	61
Tabel 3.2.3	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Tahun 2025	62
Tabel 3.2.3.1	Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025	64
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian dengan Kota Lain	65

Tabel 3.4	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan	66
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Tahun 2025	73
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran	91
Tabel 3.7	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran	93

DAFTAR GAMBAR

1.1	Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Peraturan Bupati No. 17 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan	14
3.1	Infografis Capaian PPH Konsumsi dari Tahun ke Tahun	72
3.2	Infografis Capaian NTP dari Tahun ke Tahun	74

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sejalan dengan pelaksanaan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 yang salah satu pasal dalam undang – undang tersebut menyatakan bahwa azas – azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku, sehingga disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Atas dasar hal tersebut, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek disusun sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya, serta pelaksanaan kebijakan sesuai dengan tugas dan kewenangannya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik sebagai bentuk perwujudan dari *Good Governance* dan *Clean Government*.

Paradigma penyelenggaraan pemerintahan telah bergeser dari “*rule government*” menjadi “*good governance*”. Karakteristik atau unsur utama penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), keterbukaan (*openness*) dan kerangka hukum (*rule of law*). Berkenaan paradigma tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih

dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sesuai dengan Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) di Trenggalek.

Dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi diperlukan serangkaian upaya terpadu di bidang pendayagunaan aparatur negara yang meliputi perubahan mind-set dan culture-set aparatur negara yang kondusif, pengelolaan anggaran yang akur, manajemen kepegawaian yang handal dan profesional, sistem perencanaan yang tepat dan akurat, pembinaan hukum, penyusunan bahan kebijakan yang tepat dan akurat, pelaksanaan sosialisasi kebijakan melalui fungsi kehumasan serta pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien. Terhadap hal tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek senantiasa proaktif menciptakan sistem dan iklim kerja organisasi agar lebih produktif dan akur.

I.2. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dalam rangka melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
2. penyusunan perencanaan program dan anggaran Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
3. pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang

pangan;

4. pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
5. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
6. pembinaan penyelenggaraan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
7. pembinaan UPTD;
8. pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
9. penyusunan perjanjian kinerja;
10. penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
11. pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
12. pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
13. pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
14. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek didukung dengan sumber daya manusia (SDM) sejumlah 250 orang pada akhir Desember Tahun 2025 yang terdiri dari PNS sebanyak 78 orang dan PPPK sebanyak 172 orang sebagai berikut ;

1. Sumber Daya Manusia

Karyawan / karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 berjumlah 78 orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil

No	Golongan / Pendidikan / Eselon / Diklat	Jumlah	Satuan
<i>Menurut Golongan</i>			
1	Golongan I	-	Orang
2	Golongan II	14	Orang
3	Golongan III	48	Orang
4	Golongan IV	16	Orang
	Jumlah Total	78	Orang
<i>Menurut Pendidikan</i>			
1	Pasca Sarjana	18	Orang
2	Sarjana	41	Orang
3	Diploma (D-III)	4	Orang
4	Diploma (D-IV)	1	Orang
5	SLTA/SMA/SMK	15	Orang
6	SLTP/SMP	-	Orang
7	SD	-	Orang
	Jumlah Total	78	Orang
<i>Menurut Jenis Kelamin</i>			
1	Laki - Laki	37	Orang
2	Perempuan	41	Orang
	Jumlah Total	78	Orang

Sumber : Data Kepegawaian, Desember 2025

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai PNS dan PPPK pada
Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

No.	Jenis Pegawai	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	37	41	78
2	PPPK	99	73	172

Sumber : Data Kepegawaian, Desember Tahun 2025

2. Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek
Sarana dan prasarana yang dikelola oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah

Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2019 Nomor 1) :

Tabel 1.3
Barang yang Dikelola
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek
Tahun 2025

No	Jenis Barang	Jumlah (Unit)
1	TANAH	55
2	PERALATAN DAN MESIN	2.642
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	130
4.	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	875
5.	ASSET TETAP LAINNYA	16
	Jumlah Total	3.718

Sumber : Pengelola Barang Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek 2025

I.2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi

A. Tugas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah sebagaimana dimaksud memiliki Tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan Urusan Pemerintahan bidang pangan.

B. Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- b. penyusunan perencanaan program dan anggaran Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- c. pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan

- Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- e. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
 - f. pembinaan penyelenggaraan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
 - g. pembinaan UPTD;
 - h. pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
 - i. penyusunan perjanjian kinerja;
 - j. penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
 - k. pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
 - l. pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
 - m. pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
 - n. pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
 - o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Struktur Organisasi Perangkat Daerah yang dibentuk, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Ketahanan Pangan
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
- e. Bidang Perkebunan
- f. Bidang Penyuluhan Sarana dan Prasarana Pertanian
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

h. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

Adapun Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

- penyusunan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- penyusunan perencanaan program dan anggaran Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- pembinaan penyelenggaraan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- pembinaan UPTD;
- pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan;
- penyusunan perjanjian kinerja;
- penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
- pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
- pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
- pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
- pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah sebagai berikut :

1. Sekretariat

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sekretaris bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Adapun tugas Sekretariat mempunyai sebagai berikut :

- a. merencanakan kebijakan operasional pada Sekretariat berdasarkan kebijakan umum Kepala Dinas dan rencana strategis Dinas sebagai pedoman kerja;
- b. mengoordinasikan perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Pemerintahan daerah, perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas;
- c. menyiapkan bahan perumusan kebijakan tentang program penunjang Urusan Pemerintahan daerah, perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja, administrasi keuangan, administrasi umum, penyediaan urusan penunjang, pemeliharaan barang milik daerah, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. mengoordinasikan penyusunan bahan pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan Kepala Dinas dan kegiatan Dinas, mendokumentasikan berita dan penyelenggaraan hubungan masyarakat;
- e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Sekretariat; dan
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri atas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ini memiliki tugas sebagai berikut :

- a. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan Sub Bagian umum dan kepegawaian sebagai acuan kerja;

- b. menyiapkan bahan koordinasi teknis dengan unit kerja lain terkait dengan kegiatan Sub Bagian umum dan kepegawaian;
- c. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis tentang kegiatan Sub Bagian umum dan kepegawaian untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. mengelola dan mendistribusikan kebutuhan perlengkapan dan peralatan kantor;
- e. menyiapkan bahan pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan Kepala Dinas dan kegiatan Dinas serta mendokumentasikan berita;
- f. melaksanakan pelayanan administrasi umum, urusan rumah tangga, urusan surat menyurat dan ketatalaksanaan serta kepegawaian Dinas;
- g. melaksanakan penyusunan bahan pengkajian penataan kelembagaan, analisis jabatan, analisis beban kerja, peta jabatan, informasi faktor jabatan dan evaluasi jabatan lingkup Dinas;
- h. menyiapkan bahan pembinaan di bidang umum dan kepegawaian Dinas;
- i. melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian umum dan kepegawaian; dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala sub bagian dan kelompok jabatan fungsional ahli pertama, ahli muda dan keterampilan pada sekretariat bertanggung jawab kepada sekretaris.

2. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggungjawab kepada kepala Dinas. Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas :

- a. menyusun program kerja bidang ketahanan pangan sebagai penjabaran rencana strategis Dinas;
- b. merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang ketahanan pangan;

- c. merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang ketahanan pangan;
- d. melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang ketahanan pangan;
- e. melaksanakan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah;
- f. melaksanakan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
- g. melaksanakan pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan;
- h. melaksanakan penentuan harga minimum daerah untuk pangan lokal yang tidak ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
- i. melaksanakan penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan;
- j. melaksanakan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah;
- k. melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang ketahanan pangan; dan
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh Kepala Bidang, yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang tanaman pangan dan hortikultura mempunyai tugas:

- a. menyusun program kerja bidang tanaman pangan dan hortikultura sebagai penjabaran rencana strategis Dinas;
- b. merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- c. melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- d. melaksanakan pembinaan dan pengawasan di bidang tanaman pangan dan hortikultura;

- e. melaksanakan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- f. melaksanakan penyediaan dan pengembangan sarana produksi (pupuk non subsidi dan bibit), panen, dan pasca panen bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- g. melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik tumbuhan, dan mikro organisme di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- h. melaksanakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- i. mengoordinasikan dan menyelenggarakan tanaman pangan, tanaman hortikultura dan perizinan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura;
- j. melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Perkebunan

Bidang perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang, yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Perkebunan mempunyai tugas:

- a. Menyusun program kerja bidang perkebunan sebagai penjabaran rencana strategis Dinas;
- b. merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah bidang perkebunan;
- c. merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang perkebunan;
- d. melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang perkebunan;
- e. melaksanakan pengelolaan sumber daya genetik tumbuhan, dan mikro organisme di bidang perkebunan;
- f. melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan di bidang perkebunan;
- g. melaksanakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian di bidang perkebunan;
- h. mengoordinasikan dan menyelenggarakan tanaman semusim,

tanaman tahunan dan perizinan dan perlindungan tanaman perkebunan;

- i. melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang perkebunan; dan
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya

5. Bidang Penyuluhan Sarana dan Prasarana Pertanian

Bidang Penyuluhan Sarana dan Prasarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang, yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Penyuluhan Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian sebagai penjabaran rencana strategis Dinas;
- b. merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian;
- c. merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian;
- d. melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian;
- e. melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian;
- f. mengoordinasikan dan menyelenggarakan penyuluhan, sarana pertanian dan prasarana pertanian;
- g. melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

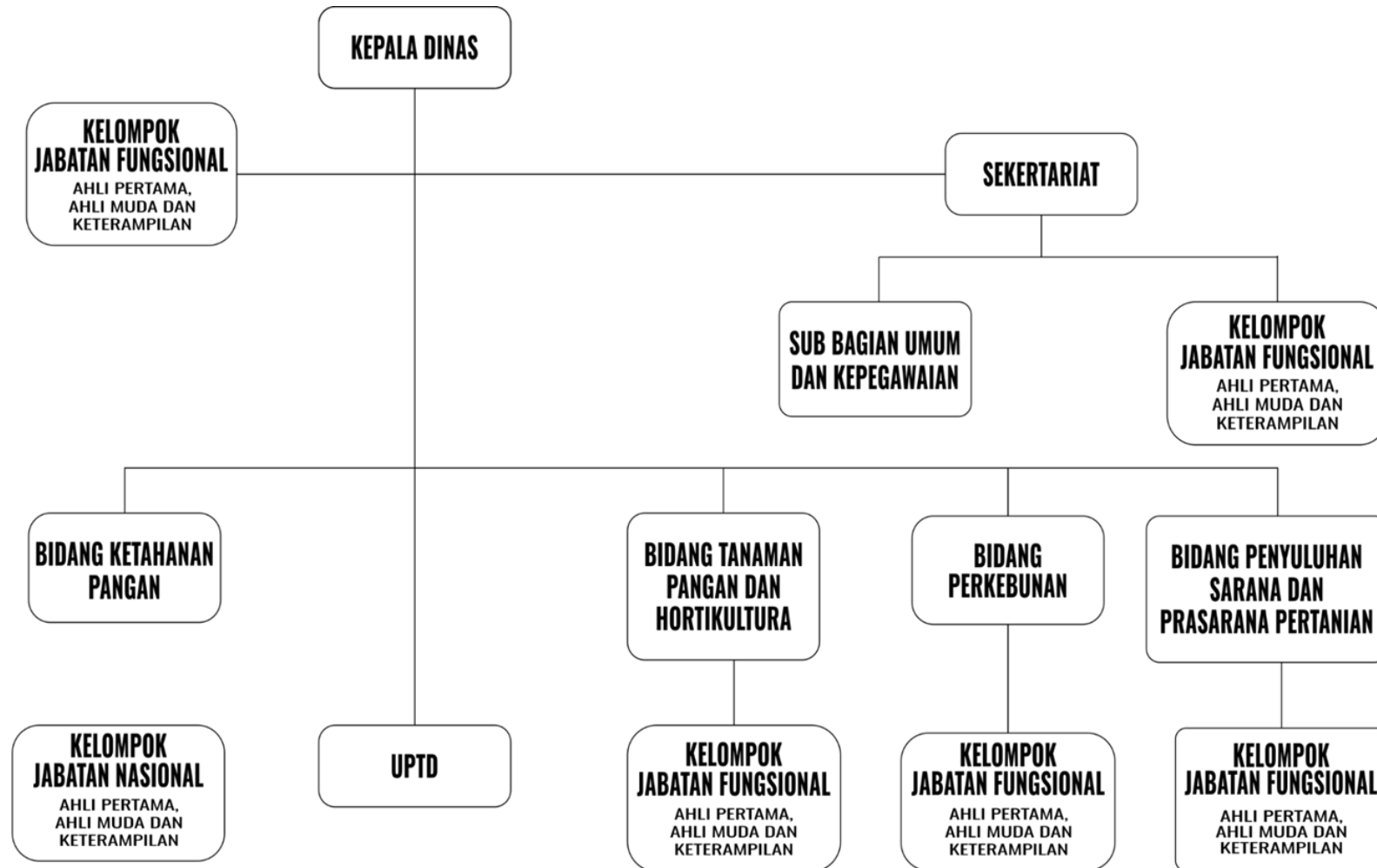
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kelompok jabatan fungsional ahli madya dan ahli utama bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari ahli pertama,

ahli muda dan keterampilan pada bidang bertanggung jawab kepada kepala bidang.

7. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Gambar 1.1
 Bagan Susunan Organisasi
 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek
 Berdasarkan Peraturan Bupati No.17 Tahun 2024 Tentang Kedudukan , Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah



I.3. Isu – isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan, telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, dan telaah terhadap Renstra Kementerian Pertanian, maka dirumuskan (berapa jumlah isu strategis) isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yaitu :

- a. Kurangnya kualitas SDM (Koperasi /Kopontren/ UMKM/ IKM/ Pedagang; Poktan/ Poktan/ Pokdakan/ Pohlalsar / Badan Usaha Milik Petani; dan Masyarakat Pelaku Usaha lainnya);
- b. Kurangnya Kolaborasi Penyediaan dan Pengembangan Sarana Prasarana Usaha;
- c. Lemahnya kualitas kelembagaan dan pengawasan usaha melalui fasilitasi perizinan usaha, Permodalan dan manajemen kelembagaan;
- d. Belum Optimalnya pemasaran dan jangkauan usaha;
- e. Diperlukan kolaborasi intensif dan kemitraan usaha antara usaha kecil, menengah dan besar melalui Keperantaraan Pasar;
- f. Perlunya kemudahan dalam usaha pertanian;
- g. Kurang Optimalnya Penelitian dan Pengembangan inovasi Usaha melalui riset terapan untuk Komoditas dan Bibit Unggul; Teknik Budidaya Terbaik; Teknologi Modern; Efisiensi dan Efektivitas Usaha; serta riset unggulan lainnya.

Tabel 1.4
Tabel permasalahan dan isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek

Permasalahan		Isu Strategis	
1	• Masih belum berimbangnya pola konsumsi pangan masyarakat; - Masih kurangnya ketersediaan pangan untuk beberapa komoditas yaitu kedelai, daging dan telur. • Rendahnya mutu keamanan pangan; - Masih ditemukannya bahan aktif pestisida yang melebihi batas maksimum. - Masih adanya pangan yang tidak memenuhi standart mutu dan keamanan • Belum optimalnya pemanfaatan	1	Kurangnya kualitas SDM (Koperasi /Kopontren/ UMKM/ IKM/ Pedagang; Poktan/ Poktan/ Pokdakan/ Pohlalsar / Badan Usaha Milik Petani; dan Masyarakat Pelaku Usaha lainnya)

Permasalahan		Isu Strategis	
	lahan pekarangan		
2	• Kurangnya sarana prasarana pertanian; • Terbatasnya data infrastruktur pertanian di Kabupaten Trenggalek; • Penggunaan teknologi dan alih teknologi yang masih rendah • Penanganan pasca panen yang belum maksimal; • pola pertaniannya masih konvensional; • Alih teknologi yang belum maksimal; • Masih terbatasnya ketersediaan alsintan di tingkat petani maupun kelompok tani; • Terbatasnya ketersediaan alat - alat panen dan pasca panen; • Cara pengelolaan produksi pertanian yang masih konvensional; • Intensifikasi pertanian yang masih rendah; • Pengelolaan budidaya pertanian tidak memperhatikan kondisi iklim • Tingginya lossis hasil panen; • Rendahnya bahan organik tanah; • Pemakaian pupuk dan pestisida anorganik yang berlebihan; • Penanaman tanpa mengembalikan bahan organik hasil panen kembali ke lahan berakibat pada penurunan hara tanah; • Tingginya serangan hama kwangwung pada kelapa; • Masih tingginya penyakit BPKC (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh) dan mati bujang;	2	Kurangnya Kolaborasi Penyediaan dan Pengembangan Sarana Prasarana Usaha;
3.	• Tingginya pembangunan di lahan-lahan pertanian produktif; • Rendahnya kapasitas kelembagaan petani;	3	Lemahnya kualitas kelembagaan dan pengawasan usaha melalui fasilitasi perizinan usaha, Permodalan dan manajemen kelembagaan;
4	• Masih ditemukannya bahan aktif pestisida yang melebihi batas maksimum; • Pangan yang tidak memenuhi	4	Kurangnya kualitas dan kapasitas produksi

Permasalahan		Isu Strategis	
	standart mutu dan keamanan pangan; • Rendahnya kepedulian konsumen tentang mutu dan keamanan pangan; • Penggunaan benih unggul yang masih rendah; • Banyak masyarakat yang menjadikan pertanian adalah pekerjaan sampingan saja sehingga Petani masih belum menggunakan bibit unggul dalam usaha pertaniannya terutama pada lahan tegal;		
5	• Harga komoditas bawang merah dan cabai yang meningkat di musim penghujan; • Ketersediaan pupuk di pasaran yang sering sekali sulit didapat; Jumlah penduduk yang terus meningkat;	5	Belum Optimalnya pemasaran dan jangkauan usaha;
6	• Masih kurangnya ketersediaan pangan untuk beberapa komoditas yaitu kedelai, daging dan telur; • Rendahnya produktivitas kedelai; • Produksi kedelai yang terus merosot dari tahun ke tahun; • Kurangnya minat petani untuk menanam kedelai karena harga yang sering jatuh;	6	Diperlukan kolaborasi intensif dan kemitraan usaha antara usaha kecil, menengah dan besar melalui Keperantaraan Pasar;
7	• Kegagalan panen yang disebabkan pengaruh iklim/cuaca yang cukup tinggi; • Seringnya terjadi bencana alam yang memerlukan pasokan pangan; • Sering terjadinya anomali iklim di kabupaten Trenggalek; • Pengembangan komoditas pertanian seringkali tidak sesuai dengan agroklimatnya; • Masih adanya beberapa wilayah yang endemis wereng; • Tingginya serangan penyakit potong leher pada padi; • Gangguan hama tikus;	7	Perlunya kemudahan dalam usaha pertanian;
8	• Belum tersedia data/peta komoditas pertanian di masing-masing kecamatan; • Kebijakan pertanian lebih kepada usulan kelompok tanpa ada dasar yang kuat, literasi ilmiah untuk	8	Kurangnya Optimalnya Penelitian dan Pengembangan inovasi Usaha melalui riset terapan untuk Komoditas dan Bibit Unggul; Teknik

Permasalahan		Isu Strategis	
	pengembangan komoditas di suatu wilayah; • Belum ada pengembangan komoditas berbasis wilayah;		Budidaya Terbaik; Teknologi Modern; Efisiensi dan Efektivitas Usaha; serta riset unggulan lainnya.

I.4. Landasan Hukum

Peraturan-peraturan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Kabupaten Trenggalek, sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 05 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 68) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 118);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 11 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
13. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 62 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2025;
14. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Pengarusutamaan Gender Nomor 2 tahun 2023 tentang Pengarusutamaan Gender.

I.5. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek disusun berdasarkan sistematika penulisan, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang latar belakang dan landasan

hukum penyusunan Laporan Kinerja, gambaran umum perangkat daerah, dan isu-isu strategis yang diampu perangkat daerah.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahun 2025.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2025, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi Perjanjian Kinerja APBD Perubahan Tahun 2025 dan data dukung lainnya sesuai kebutuhan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek berdasarkan perjanjian kinerja serta diselaraskan dengan dokumen Renstra 2021-2026 dan Perda Kabupaten Trenggalek Nomor 5 tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2026. Sebagaimana yang tercantum di dalam dokumen tersebut Visi Kabupaten Trenggalek adalah :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN TRENGGALEK YANG MAJU MELALUI EKONOMI INKLUSIF, SUMBERDAYA MANUSIA KREATIF DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT)”

Terhadap Misi Kabupaten Trenggalek, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek mendukung pada misi berikut :

- Misi ke 1, yaitu :

Memastikan UMKM naik kelas serta Membangun tata Niaga Sektor Pertanian dan Perikanan yang Inklusif, Mendorong Investasi, Menciptakan Lapangan Pekerjaan, Menciptakan Wirausahawan Baru yang Berorientasi Pada Langkah Pengentasan Kemiskinan dan Ekonomi Pesantren;

Dan

- Misi ke 2, yaitu :

Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarusutamakan Gender dalam Rangka Dalam Rangka Memastikan Pelayanan yang Prima, Khususnya Pelayanan Adminduk, Pendidikan dan Kesehatan Berbasis Big Data (Satu Data Dasar).

Tabel 2. 1
Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan
Tahun 2025

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan		Indikator	Target 2025 dan Satuan
1. Meningkatkan ketersediaan dan penganekaragaman pangan	2. Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	1. Skor PPH Konsumsi	86,7
		2. Nilai Tukar Petani (NTP)	104,15
	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	1. Skor PPH Ketersediaan	83,02
		2. Cadangan Pangan	100.000
	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	1. Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton) : a. Kakao b. Kelapa c. Cengkeh d. Kopi e. Nilam f. Tembakau g. Serai 2. Jumlah produksi tanaman pangan (Ton) : a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu e. Porang	 1.069,32 8.421,39 616,83 308,96 1.237,72 179,01 338,34 138.357,80 116.240,26 1.697,11 179.774,82 18.869

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan				Indikator	Target 2025 dan Satuan
				3. Jumlah produksi hortikultura (Ton) : a. Durian b. Manggis c. Alpukat d. Cabai e. Bawang Merah f. Jahe 4. Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan	34.875,43 12.773,71 10.809,03 801,4 475,67 1.426,27 14
			Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	89,64 99,77
			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase jumlah sarana infrastruktur kemandirian pangan yang dibangun dengan baik	100%
			Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan yang tersedia	6 Unit
			Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	6 Unit

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan					Indikator	Target 2025 dan Satuan
				Pangan Lainnya		
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	1 Laporan
		PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			Ketersediaan informasi harga dan ketersediaan pangan	2 Dokumen
				Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah laporan ketersediaan pangan, penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya	5 Dokumen
				Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	2 Dokumen
				Sub Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen
				Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	Jumlah cadangan pangan yang tersedia	8000 Kg
				Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	8 Ton

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan				Indikator	Target 2025 dan Satuan
			Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase kelompok dalam pemberdayaan penganekaragaman konsumsi pangan lokal	100%
			Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Dokumen
			Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan
		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Terselesainya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	100%
			Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah peta kerentanan dan ketahanan pangan yang tersusun	1 Dokumen
			Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1 Dokumen
			Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kerawanan pangan yang tertangani	1 Wilayah

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan					Indikator	Target 2025 dan Satuan
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1 Laporan
		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	100%
				Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan keamanan pangan segar yang terlaksana	4 Dokumen
				Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	12 Dokumen
				Sub Kegiatan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	5 Dokumen
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen
				Sub Kegiatan Penguatan kelembagaan	Jumlah dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan	1 Dokumen

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan					Indikator	Target 2025 dan Satuan
				pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	segar asal tumbuhan	
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100%
					Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%
					Persentase nilai aset dalam kondisi baik	100%
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun (dokumen)	18 Dokumen
			Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen
			Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10 Laporan
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase Gaji dan Tunjangan ASN yang disalurkan/ dibayarkan(%)	100%
			Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	164 Orang/bulan
			Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen
			Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/	1 Laporan

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan				Indikator	Target 2025 dan Satuan
			Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)	100%
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket
			Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang berhasil diadakan (%)	100%
			Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Unit
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa kantor dan administrasi perkantoran yang dipenuhi (%)	100%
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (%)	100%
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5 Unit

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan					Indikator	Target 2025 dan Satuan
				Lapangan		
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	6 Unit
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Produktivitas Hasil Pertanian yang berhasil ditingkatkan sesuai target (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)	100%
				Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	7 Unit
				Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan
				Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase prasarana yang digunakan dan berfungsi dengan baik	100%
				Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah pengembangan prasarana pertanian yang diadakan	12 Paket
				Sub Kegiatan Koordinasi	Jumlah Koordinasi dan	12 Laporan

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan					Indikator	Target 2025 dan Satuan
				dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	
				Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi	35 Paket
				Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	26 Unit
				Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	10 Unit
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas lahan pertanian yang terlindungi dari bencana pertanian	44.87 %
				Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas lahan yang terlindungi dari bencana pertanian	1000 Ha
				Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	60 Ha
				Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1000 Ha
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan kelas kelembagaan petani	4%

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan				Indikator	Target 2025 dan Satuan
			Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelembagaan Penyuluhan yang meningkat kapasitasnya	14 BPP
				Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya	6.3 %
			Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	20 Unit
			Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	168 Unit
			Sub Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	130 Orang
			Sub Kegiatan Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	2 Unit
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100%
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan (%)	100%
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 Paket
			Kegiatan Pemeliharaan	Persentase jumlah Barang Milik	100%

Tujuan / Sasaran / Program /Kegiatan / Sub Kegiatan				Indikator	Target 2025 dan Satuan
			Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Daerah yang dipelihara (%)	
			Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5 Unit
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Persentase Produktivitas Hasil Pertanian yang berhasil ditingkatkan sesuai target (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)	100%
			Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pertanian yang diadakan	3 Unit
			Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan
			Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak	Jumlah sapi perah UPTD TSTP yang dipelihara	22 ekor
			Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Laporan

II.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026, terdiri dari 3 (tiga) sasaran dan 7

(tujuh) indikator kinerja utama, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan		Kenaikan Skor PPH Ketersediaan sebesar 100 kkal/kap/hr per tahun (Skor PPH ketersediaan tahun n-1 + 0,1)	Dokumen Neraca Bahan Makanan
		Cadangan Pangan	Kg	Jumlah cadangan pangan sebesar 100.000 kg sampai dengan akhir periode RPJMD	Laporan Tahunan
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton)	Ton	Peningkatan produksi Kakao sebesar 1 % per tahun dari target tahun n-1 (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Peningkatan produksi Kelapa sebesar 0,5% per tahun dari target tahun n-1(ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Peningkatan produksi Cengkeh sebesar 0,5% per tahun dari target tahun n-1 (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Peningkatan produksi Kopi sebesar 1 % per tahun dari target tahun n-1 (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Peningkatan produksi Nilam sebesar 0,5 % per tahun dari target tahun n-1 (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Peningkatan produksi Tembakau sebesar 2 % per tahun dari target tahun n-1 (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Peningkatan produksi Serai sebesar 1 % per tahun dari target tahun n-1 (ton)	Laporan Tahunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
		Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)	Ton	Produksi Padi pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Jagung pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Kedelai pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Ubi Kayu pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Porang pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
		Jumlah produksi hortikultura (Ton)	Ton	Produksi Durian pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Manggis pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Alpukat pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Cabai pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	Produksi Bawang Merah pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
			Ton	pada tahun berkenaan (ton)	Laporan Tahunan
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP		Nilai (Kategori Nilai) SAKIP dari Inspektorat pada tahun n	LHE SAKIP
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun n	LAPORAN SKM

II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2021-2026, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

memuat sasaran strategis, indikator kinerja, target, program dan anggaran. Target kinerja merepresentasikan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategis sesuai indikator kinerja utama yang bersifat *outcome*.

Perjanjian Kinerja tingkat Perangkat Daerah pada tahun 2025 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek pada bulan Januari 2025, kemudian dilakukan perubahan pada bulan Oktober 2025. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah:

- a. Adanya perubahan target indikator sasaran
- b. Adanya perubahan anggaran

Tabel 2. 3
Perbandingan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2025
Sebelum dan Sesudah Perubahan

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan
1.	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	1.	Skor PPH Ketersediaan	83,02	83,02
		2.	Cadangan Pangan (Kg)	100.000	100.000
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	2.	1. Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton) :		
			a. Kakao	1.069,32	1.069,32
			b. Kelapa	8.421,39	8.421,39
			c. Cengkeh	616,83	616,83
			d. Kopi	308,96	308,96
			e. Nilam	1.237,72	1.237,72
			f. Tembakau	179,01	179,01

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan
			g. Serai	338,34	338,34
			2. Jumlah produksi tanaman pangan (Ton) :		
			a. Padi	138.345,00	138.357,80
			b. Jagung	117.414,00	116.240,26
			c. Kedelai	1.731,00	1.697,11
			d. Ubi Kayu	166.784,00	179.774,82
			e. Porang	18.869	18.869
			3. Jumlah produksi hortikultura (Ton) :		
			a. Durian	11.869,23	34.875,43
			b. Manggis	2.947,54	12.773,71
			c. Alpukat	3.418,05	10.809,03
			d. Cabai	801,4	801,4
			e. Bawang Merah	475,67	475,67
			f. Jahe	1.426,27	1.426,27
			4. Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan	14	14
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	1.	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	89,49	89,64
		2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,77	99,77

Tahun 2025 setelah perubahan yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 ini.

II.4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, berikut ini disajikan besaran pagu anggaran serta perubahannya yang menjadi dasar penyusunan laporan kinerja ini sebagai berikut :

Tabel 2. 4
Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TAGGING PPRG
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	205.045.238,00	
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	205.045.238,00	
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	320.100.815,00	v
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	48.791.610,00	
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	102.800.000,00	
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	168.509.205,00	
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	53.975.584,00	
Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	50.000.000,00	
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.975.584,00	
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	44.753.268,00	

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TAGGING PPRG
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	44.753.268,00	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	25.648.629.720,00	
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	118.841.920,00	
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.877.986.688,00	
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	315.171.069,00	
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16.519.150,00	
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	961.534.880,00	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	358.576.013,00	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.742.712.423,00	
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.742.712.423,00	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.699.106.775,00	
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.517.000.000,00	
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.182.106.775,00	
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	149.051.312,00	
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	149.051.312,00	
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.671.545.134,00	v
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.671.545.134,00	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (UPTD TSTP)	467.082.970,00	
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	8.023.840,00	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.870.213,00	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN	467.082.970,00	

PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TAGGING PPRG
PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (UPTD TSTP)		
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	228.356.320,00	
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	238.726.650,00	
GRAND TOTAL	38.023.897.292,00	

Pelaksanaan pembangunan sektor pertanian dan pangan di Kabupaten Trenggalek dilaksanakan dengan mengintegrasikan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender, yang menegaskan bahwa setiap proses pembangunan harus memperhatikan kebutuhan, peran, serta kondisi perempuan dan laki-laki secara adil dan setara, termasuk kelompok rentan seperti masyarakat berpenghasilan rendah, penyandang disabilitas, lansia, maupun anak-anak. Penerapan prinsip ini dilakukan mulai dari tahap perencanaan, penyusunan anggaran responsif gender (PPRG), pelaksanaan program, hingga pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan, sehingga setiap kebijakan dan kegiatan di sektor pertanian dan pangan dapat diakses, diikuti, dan dimanfaatkan secara setara oleh perempuan, laki-laki, serta kelompok rentan.

Pada Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tentang penetapan *Focal Point* Pengarusutamaan Gender (PUG), implementasi PUG dilaksanakan pada 2 (dua) program, yaitu : 1). Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan anggaran sebesar Rp. 320.100.815,00, dan 2). Program Penyuluhan Pertanian, khususnya pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan anggaran Rp. 1.671.545.134,00.

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

III.1. Pengukuran Kinerja 2025

Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek merupakan kinerja tahun ke-5 (tahun terakhir) pada periode Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek.

Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 100,86% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
1.	Terjaganya ketersediaan dan panganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	83,02	-	-	84,51	84,51	84,51	101,79
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000	96.172,84	96.172,84	94.172,84	100.122,84	100.122,84	100,12
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton) :							

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
	pertanian	- Kakao	1.069,32	186,07,11	409,87	857,92	1.076,55	1.076,55	100,68
		- Kelapa	8.421,39	1.817	3.631,85	6.014,46	8.554,61	8.554,61	101,58
		- Cengkeh	616,83	0,29	56,37	614,60	614,6	614,6	99,64
		- Kopi	308,96	25,89	123,77	312,76	340,14	340,14	110,09
		- Nilam	1.237,72	16,15	195,42	1.009,15	1.176,50	1.176,50	95,05
		- Tembakau	179,01	0,00	1,55	46,32	98,45	98,45	55,00
		- Serai	338,34	0	78,78	173,32	240,84	240,84	71,18
		Jumlah produksi tanaman pangan (Ton) :							
		- Padi	138.357,80	43.299	89.947	149.718,81	184.186,00	184.186,00	133,12
		- Jagung	116.240,26	57.957	75.493	83.180,18	120.268,00	120.268,00	103,47
		- Kedelai	1.697,11	0	0	0	425	425	25,04
		- Ubi Kayu	179.774,82	2.514	12.716	81.766,83	180.560,00	180.560,00	100,44
		- Porang	18.869	1.924	3.585	11.670	13.526	13.526	71,68
		Jumlah produksi hortikultura (Ton) :							

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun 2025	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
		- Durian	34.875,43	31.201,33	34.875,43	34.931,63	34.992,43	34.992,43	100,34
		- Manggis	12.773,71	10.851,62	12.773,71	12.804,77	12.836,25	12.836,25	100,49
		- Apokat	10.809,03	5.364,16	8.165,62	13.375,24	14.926,81	14.926,81	138,10
		- Cabai	801,4	59,54	104,69	373,299	686,33	686,33	85,64
		- Bawang Merah	475,67	112,56	166,98	312,62	383,41	383,41	80,60
		- Jahe	1.426,27	459,45	517,02	2.448,59	3.501,12	3.501,12	245,47
		Peningkatan Kelembagaan Penyuluh	14	-	-	-	14	14	100
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	89,49	-	-	89,65	89,65	89,65	100,18
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,77	99,77	99,77	99,79	99,79	99,79	100,02

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 14 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 1 target;
- 3) Target dengan realisasi di bawah 100% sebanyak 8 target;

III.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.2 Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Terjaganya ketersediaan dan pengankekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan		80,75	80,85	81,64	83,02	81,15		85,67	81,64	83,02	84,51		106,09	100,9	101,69	101,79
	Cadangan Pangan (Kg)	21,19	10.000	84.000	100.000	100.000	100.000,00	21,19	8.750	106.525,21	105.525,21	100.122,84	100,00	87,50	126,82	105,53	100,12
Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Kakao	1.121,10	1.024,01	1.034,25	1.066,32	1.069,32	1.065,59	1.141,37	1.066,91	1.066,32	1.069,32	1.076,55	101,81	104,19	103,10	100,28	100,68
	Kelapa	10.715,51	8.212,33	8.253,39	8.498,42	8.421,39	8.377,81	7.658,64	8.011,54	8.498,42	8.421,39	8.554,61	71,47	97,56	102,97	99,09	101,58
	Cengkeh	606,16	607,67	610,71	613,76	616,83	619,91	607,53	610,83	612,80	1434,53	614,60	100,23	100,52	100,34	233,73	99,64
	Kopi	309,91	299,87	302,87	364,18	308,96	312,05	320,55	309,57	364,18	364,67	340,14	103,43	103,23	120,24	100,13	110,09
	Nilam	2.608,60	1.667,36	1.675,70	2.038,33	1.237,72	1.700,96	2.520,35	1557,9	2.038,33	1.237,72	1.176,50	96,62	93,44	121,64	60,72	95,05
	Tembakau	56,94	93,04	94,9	107,54	179,01	100,71	79,59	66,06	107,54	179,01	98,45	139,78	71,00	113,32	166,46	55,00
	Serai		722,24	729,46	1.259,43	338,34	751,56		567,5	1.259,43	338,34	240,84		78,57	172,65	26,86	71,18
	Padi	195.630,00	165.371,61	165.651,43	153.126	138.357,80	166.490,88	164.743,90	160.383	153.126	138.358	184.186,00	84,21	96,98	92,44	90,36	133,12
	Jagung	64.241,02	104.505,53	104.658,99	120.995	116.240,26	105.119,37	117.698,67	114.213	120.995	116.240	120.268,00	183,21	109,29	115,61	96,07	103,47
	Kedelai	10.035,86	1.723,15	1.724,23	3.183	1.697,11	1.727,46	3.605,04	2.899	3.183	1.697	425,00	35,92	168,24	184,60	53,31	25,04

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
	Ubi Kayu	238.455,00	141.267,03	144.630,53	98.850	179.774,82	154.721,03	285.804,03	169.994	98.850	179.775	180.560,00	119,86	120,34	68,35	181,87	100,44
	Porang		216.000	219.000,00	51.561	18.869	228.000,00		97.834,20	51.561	18.533	13.526,00		45,29	23,54	35,94	71,68
	Durian	21.081,58	11.564,89	11.666,34	40.983,22	34.875,43	11.970,67	17.869,29	8.627,72	40.983,22	88.175,99	34.992,43	84,76	74,60	351,29	215,15	100,34
	Manggis	2.360,16	2.867,16	2.893,95	3.506,11	12.773,71	2.974,34	3.059,23	3.476,68	3.506,11	24.295,90	12.836,25	129,62	121,26	121,15	692,96	100,49
	Alpukat		3.204,42	3.275,63	3.346,84	10.809,03	3.489,26		4.772,63	3.277,44	10.809,22	14.926,81		148,94	100,06	322,97	138,10
	Cabai	507,48	166,1	166,65	413,02	801,4	168,30	792,4	811,73	413,02	801,4	686,33	156,14	488,70	247,84	194,03	85,64
	Bawang Merah	68,07	528,18	528,77	533,33	475,67	530,54	1037,2	494,4	533,33	475,67	383,41	1523,73	93,60	100,86	89,19	80,60
	Jahe		1.386,67	1.400,00	1.413,33	1.426,27	1.440,00		4.171,71	1.410,65	3.311,62	3.501,12		300,84	100,76	234,31	245,47
	Peningkatan Kelembagaan Penyuluh		14	14	14	14	14		14	14	14	14		100,00	100,00	100,00	100
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat		82,13	82,23	89,29	89,49	82,53		86,04	87,29	89,49	89,65		104,76	106,15	100,22	100,18
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		84	84,5	99,36	99,77	85		84,75	99,36	99,77	99,79		100,89	117,59	100,41	100,02

III.2.1 Sasaran Strategis 1 : Terjaganya ketersediaan dan panganekaragaman pangan

III.2.1.1 Skor PPH Ketersediaan

Tabel 3.2.1.1 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Skor PPH Ketersediaan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatkan ketersediaan dan panganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan		80,75	80,85	81,64	83,02	81,15	-	85,67	81,64	83,02	84,51	-	106,09	100,98	101,69	101,79

Skor PPH Ketersediaan merupakan indikator kualitas ketersediaan pangan berdasarkan komposisi kelompok pangan di suatu daerah untuk memenuhi gizi yang seimbang dengan skor maksimal 100. Pada tahun ini, Skor PPH Ketersediaan Kabupaten Trenggalek ditargetkan sebesar 83,02 dan terealisasi sebesar 84,51 atau dengan capaian 101,79%. Skor PPH Ketersediaan mengalami peningkatan 1,79% dibandingkan dengan tahun 2024. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Kabupaten Trenggalek memiliki produksi pangan yang beragam berupa beras, jagung, umbi, sayur, buah dan berbagai macam protein hewani, dengan dapat dilihat dari perbandingan capaian pada tahun 2025 dengan target akhir periode renstra (2026).

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) meningkatkan ketersediaan kelompok bahan pangan sereal, terbukti dari data produksi padi dan jagung. Selain itu

juga dari peningkatan produksi ubi kayu sebagai bagian dari bahan pangan umbi-umbian. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan energi per kapita untuk kelompok bahan pangan tersebut sudah mencukupi dari batas maksimal yang sudah ditetapkan.

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) kelompok bahan pangan hewani, buah biji berminyak, kacang-kacangan, gula, serta sayuran dan buah mengalami defisit

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Meningkatkan ketersediaan kelompok bahan pangan:padi-padian; umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan dan gula melalui kegiatan :
 - Mengembangkan inovasi teknologi untuk antisipasi dan mitigasi perubahan iklim dan kontinuitas produksi sepanjang tahun;
 - Menerapkan program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) dan Teras Pangan untuk mendukung peningkatan gizi keluarga dan pendapatan rumah tangga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya hortikultura (sayur dan buah) dan komoditas pangan lainnya seperti unggas dan ikan;
 - Meningkatkan penyediaan kelompok pangan tersebut melalui peningkatan produktivitas.

III.2.1.2 Cadangan Pangan (Kg)

Tabel 3.2.1.2 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Cadangan Pangan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatkan ketersediaan dan pemerolehan pangan	Cadangan Pangan (Kg)	21,19	10.000	84.000	100.000	100.000	100.000	21,19	8.750	106.525,21	105.525,21	100.122,84	100,00	87,50	126,82	105,53	100,12

Cadangan pangan beras yang harus tersedia di Kabupaten Trenggalek sebesar 100 Ton. Tahun 2025, cadangan pangan sebesar 100.122,84 Kg, dimana di tahun 2025 ini digunakan sebanyak 2.000 kg pada saat bencana alam dan penyaluran 2.000 kg untuk intervensi daerah rawan pangan serta pengadaan beras untuk cadangan pangan sebesar 7.950 kg.

Jumlah cadangan pangan pada tahun 2025 ini jika dibandingkan tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 5.402,37 kg (-5,12%). Pada tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yang ditargetkan sebesar 100.000 kg, maka sudah tercapai 100,12%, dan capaian telah melampaui dari target akhir periode renstra.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Pengelolaan cadangan pangan pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan pengadaan CPPD melalui perum BULOG target 8.000 Kg;
- (2) Pengadaan beras sebesar 7.950 Kg karena harga per Kg naik (terdapat biaya admin);
- (3) Monitoring dan Evaluasi Lumbung Pangan Masyarakat;

- (4) Pengadaan Mesin Poles, Ayakan, Mesin Jahit, Pengukur Kadar Air, Timbangan Duduk, Vacuum;
- (5) Meningkatkan koordinasi, keterpaduan dan sinkronisasi sehingga beras CPPD dapat disimpan dan dirawat di Gudang Perum BULOG Karangsoko, sehingga ketika CPPD dibutuhkan dapat dimanfaatkan dengan baik

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Terdapat kenaikan harga beras

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Tahun 2026, stok Cadangan Pangan (beras) sudah memenuhi target yang ditetapkan sebanyak 100 ton. Sedangkan stok saat ini sebanyak 100.122,82 kg.

III.2.2 Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian

III.2.2.1 Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton)

Tabel 3.2.2.1 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun Jumlah Produksi Hasil Perkebunan 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Kakao	1.121,10	1.024,01	1.034,25	1.066,32	1.069,32	1.065,59	1.141,37	1.066,91	1.066,32	1.069,32	1.076,55	101,81	104,19	103,10	100,28	100,68
	Kelapa	10.715,51	8.212,33	8.253,39	8.498,42	8.421,39	8.377,81	7.658,64	8.011,54	8.498,42	8.421,39	8.554,61	71,47	97,56	102,97	99,09	101,58
	Cengkeh	606,16	607,67	610,71	613,76	616,83	619,91	607,53	610,83	612,80	1434,53	614,60	100,23	100,52	100,34	233,73	99,64
	Kopi	309,91	299,87	302,87	364,18	308,96	312,05	320,55	309,57	364,18	364,67	340,14	103,43	103,23	120,24	100,13	110,09
	Nilam	2.608,60	1.667,36	1.675,70	2.038,33	1.237,72	1.700,96	2.520,35	1557,9	2.038,33	1.237,72	1.176,50	96,62	93,44	121,64	60,72	95,05

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
	Tembakau	56,94	93,04	94,9	107,54	179,01	100,71	79,59	66,06	107,54	179,01	98,45	139,78	71,00	113,32	166,46	55,00
	Serai		722,24	729,46	1.259,43	338,34	751,56		567,5	1.259,43	338,34	240,84		78,57	172,65	26,86	71,18

Produksi kakao tahun 2025 sebesar 1.069,32 ton, meningkat sebesar 7,23 ton (0,68%) jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2024. Dan dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 yang ditargetkan sebesar 1.069,32 ton pada tahun 2025 ini, maka capaian meningkat sebesar 100,68%.

Pada tahun 2025 produksi kelapa terjadi kenaikan produksi sebesar 133,22 ton (1,58%) jika dibandingkan jumlah produksi kelapa tahun 2024. Dan dibandingkan dengan target kinerja sebesar 8.421,39 ton pada tahun 2025 ini, maka capaian sebesar 101,58%.

Produksi cengkeh tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 di Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan sebesar 819,93 ton (-57,16%) dan jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2025 dengan target 616,83 ton, maka terjadi penurunan sebesar 0,36%.

Produksi kopi selama lima tahun ini mengalami penurunan sebesar 24,53 ton (-6,73%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target produksi di tahun 2025 sebesar 308,96 ton, maka capaian meningkat

sebesar 10,09%.

Produksi nilam di tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024 menurun sebesar 61,22 ton (4,95%). Jika dibandingkan dengan target produksi nilam di tahun 2025 sebesar 1.237,72 ton, maka capaian produksi nilam tercapai 95,05%.

Pada tahun 2025 ini penurunan produksi tembakau sebesar 80,56 ton (-45,00%) jika dibandingkan dengan produksi tembakau pada tahun 2024. Capaian produksi tembakau tahun 2025 sebesar 55,00% dari target kinerja sebesar 179,01 ton.

Produksi serai jika dibandingkan dengan tahun 2024, mengalami penurunan sebanyak 97,50 ton (-28,82%). Dari target kinerja tahun 2025 sebesar 338,34 ton, capaian produksi serai sebesar 71,18%.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Tercapainya produksi kakao ditahun ini dikarenakan upaya yang telah dilakukan diantaranya kegiatan pengembangan Kakao 2000 batang, pengembangan kakao 25 Ha, peremajaan kakao 10 Ha, bantuan benih kakao 500 batang, bantuan 1 unit cultivator, 2 unit handsprayer, pengadaan Pupuk NPK. dan Pupuk Organik serta bantuan alat pasca panen pengering portable. Selain itu ada juga kegiatan Pelatihan Budidaya, Panen dan Pasca Panen Tanaman Kakao, Bimtek Budidaya Tanaman Kakao, kegiatan rehabilitasi kakao dan intensifikasi kakao. Curah hujan yang cukup akan mendukung perkembangan bunga dan buah kakao.
- (2) Tercapainya produksi kelapa di Kabupaten Trenggalek tahun 2025 dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang mendukung. Kelapa berbuah sepanjang tahun dan memiliki daya adaptasi yang tinggi dengan lingkungan tumbuhnya. Upaya yang telah dilaksanakan diantaranya pengembangan kawasan kelapa di hari krida pertanian 38 Ha dan dari kegiatan APBN 100 ha, bantuan benih kelapa 1000 batang, 2 unit handsprayer, pupuk NPK dan pupuk organik, Rehabilitasi Kelapa dalam 100 ha dan kegiatan pengembangan Kelapa Genjah seluas 2 ha, juga dilakukan pembinaan berupa Bimtek Budidaya Tanaman Kelapa dan Bimtek Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Kelapa;

- (3) Produksi kopi meningkat karena berbagai upaya yang telah dilakukan yaitu berupa kegiatan Pengembangan Kopi 1000 batang, pengadaan bantuan 1 unit Cultivator, 1 unit Handsprayer, alat pasca panen kopi 1 unit grinder & 1 unit mesin sangrai, pengadaan bantuan Pupuk NPK dan pupuk Organik. Sedangkan pembinaan yang dilakukan yaitu Peningkatan Keterampilan Kerja, Pelatihan Budidaya, Panen dan Pasca Panen Tanaman Kopi dan Bimtek Budidaya Tanaman Kopi;
- (4) Untuk produksi tembakau yaitu berupa bantuan sarana usaha Tani tembakau berupa handtraktor, kendaraan angkut roda 3, cultivator, handsprayer, pupuk ZA dan pupuk ZK, bantuan prasarana berupa rumah pengering tembakau dan jalan produksi perkebunan serta pelatihan budidaya tanaman tembakau;
- (5) Faktor yang menunjang produksi nilam berupa pelatihan pembibitan dan Penanaman nilam;

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Permasalahan dilahan pohon kelapa banyak yang terserang hama wangwung;
- (2) Curah hujan di tahun 2025 sangat tinggi sehingga pengembangan tanaman perkebunan semusim seperti tembakau dan nilam sangat terbatas sehingga berakibat petani banyak yang beralih ke komoditas jagung.
- (3) Kondisi intensitas hujan yang tinggi menyebabkan terganggunya pertumbuhan awal tembakau, sehingga banyak mati dan mengalami gagal panen;
- (4) Harga serai turun, sehingga petani beralih ke komoditas yang lain.

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Upaya perbaikan nilai produksi tanaman kakao untuk tahun 2025 yaitu dengan pembinaan penanganan OPT pada tanaman kakao;
- (2) Upaya peningkatan nilai produksi tanaman kelapa yaitu dengan memberikan bantuan benih serta pupuk kepada kelompok tani, mengingat banyak petani yang tanamannya terkena hama kwangwung sehingga produksinya menurun,

serta pembinaan dari petugas POPT untuk penanganan OPT pada tanaman Kelapa, harapannya hal tersebut dapat teratasi dan produksi Kelapa kembali naik;

- (3) Upaya peningkatan nilai produksi tanaman cengkeh yaitu dengan memberikan bantuan benih, serta saprodi lain berupa pupuk dan prasarana budidaya dan pasca panen. Harapannya petani dapat melakukan perawatan dengan maksimal sehingga tanaman cengkeh yang mengalami penurunan produksi akibat terkena penyakit maupun hama dapat kembali sehat dan memproduksi bunga cengkeh secara maksimal
- (4) Upaya peningkatan nilai produksi tanaman Kopi pada tahun 2026 yaitu dengan memberikan bantuan Benih Kopi, Pupuk Organik dan Pupuk NPK Non subsidi dengan harapan dapat menambah jumlah Tanaman baru sehingga harapannya nilai produksi Kopi dapat meningkat pada 3 tahun kedepan.
- (5) Sebagai upaya perbaikan untuk terpenuhinya target produksi nilam, dilaksanakan kegiatan pelatihan penanaman dan pembibitan nilam guna meningkatkan ketersediaan bahan tanam berkualitas dan mempercepat peningkatan luas tanaman menghasilkan. Kegiatan ini disertai dengan pendampingan teknis budidaya agar tanaman dapat tumbuh optimal dan lebih cepat memasuki fase produksi. Melalui kegiatan tersebut diharapkan produksi nilam dapat meningkat secara bertahap dan target produksi dapat tercapai sesuai perencanaan.
- (6) Sebagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman tembakau, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang yaitu demplot budidaya tembakau sebagai sarana penerapan teknologi budidaya yang baik dan benar bagi petani. Selain kegiatan demplot budidaya tembakau, juga didukung dengan pengadaan pupuk ZA dan pupuk ZK kepada petani tembakau untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman, pengadaan handsprayer untuk mendukung pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta pengadaan tandon air guna menunjang ketersediaan air pada fase pertumbuhan kritis. Sinergi kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil panen, mutu tembakau, dan pendapatan petani secara berkelanjutan.
- (7) Produksi serai yang saat ini masih terbatas di Kecamatan Pule dan Bendungan perlu ditingkatkan melalui

pengembangan dan perluasan areal tanam pada wilayah yang memiliki kesesuaian lahan, disertai penyediaan bibit serai unggul dan peremajaan tanaman yang kurang produktif. Selain itu, dilakukan intensifikasi budidaya melalui pemupukan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta pendampingan teknis kepada petani. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan produksi daun basah serai secara bertahap serta mendorong pemerataan sentra produksi serai di wilayah kabupaten.

III.2.2.2 Jumlah produksi tanaman pangan (Ton)

Tabel 3.2.2.2 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Padi	195.630,00	165.371,61	165.651,43	153.126	138.357,80	166.490,88	164.743,90	160.383	153.126	138.358	184.186,00	84,21	96,98	92,44	90,36	133,12
	Jagung	64.241,02	104.505,53	104.658,99	120.995	116.240,26	105.119,37	117.698,67	114.213	120.995	116.240	120.268,00	183,21	109,29	115,61	96,07	103,47

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
	Kedelai	10.035,86	1.723,15	1.724,23	3.183	1.697,11	1.727,46	3.605,04	2.899	3.183	1.697	425,00	35,92	168,24	184,60	53,31	25,04
	Ubi Kayu	238.455,00	141.267,03	144.630,53	98.850	179.774,82	154.721,03	285.804,03	169.994	98.850	179.775	180.560,00	119,86	120,34	68,35	181,87	100,44
	Porang		216.000	219.000,00	51.561	18.869	228.000,00		97.834,20	51.561	18.533	13.526,00		45,29	23,54	35,94	71,68

Produksi padi pada tahun 2025 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan produksi padi di tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 45.828,00 ton (33,12%). Dari target tahun 2025 sebanyak 138.357,80 ton, produksi pada telah mencapai 133,12%.

Produksi untuk komoditas jagung pada tahun ini mengalami peningkatan yang jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4.028,00 ton (3,47%). Dari target 116.240,26 ton pada tahun 2025, produksi jagung mencapai 103,47%.

Produksi kedelai tahun 2025 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1.272,00 ton (-74,96%). Dan dari target 2025 sebesar 1.697,11 ton, produksi kedelai mencapai 25,04%.

Produksi ubi kayu di tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2024 sebesar 785,00 ton (0,44%) dan

dari target tahun 2025 ini, produksi ubi kayu mencapai 100,44%.

Produksi porang di tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2025 sebesar 5.007,00 ton (-27,02%) dan juga mengalami penurunan pada capaian tahun 2025 ini, dari target 18.869 ton, capaian porang mencapai 71,68%.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Realisasi produksi padi di Kabupaten Trenggalek tahun 2025 melampaui target yang di tetapkan. Hal ini terkait upaya-upaya yang dilakukan yaitu meningkatnya areal luas tanam padi dan penggunaan benih unggul. Faktor cuaca yang juga ikut berpengaruh terhadap ketersediaan air di lahan persawahan menyebabkan berubahnya pola tanam petani. Perubahan tersebut adalah upaya petani beradaptasi menyesuaikan iklim sehingga dalam setahun padi terus di tanam selama 3 kali musim tanam. Selain itu ada juga usaha peningkatan produksi melalui pelaksanaan program tanam cepat (TANCEP);
- (2) Jagung berhasil mencapai realisasi produksi sesuai target dengan beberapa upaya yaitu berupa peningkatan produktivitas jagung melalui pemakaian benih hibrida, penambahan luas tanam jagung di lahan kering dan masuknya data luas areal jagung yang tanam di lahan hutan dalam pengelolaan LMDH;
- (3) Tercapainya produksi ubi kayu di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penerapan teknologi pertanian yang lebih efisien, seperti penggunaan bibit unggul dan pupuk yang tepat guna, membantu meningkatkan hasil panen ubi kayu. Trenggalek memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan ubi kayu, dengan curah hujan dan suhu yang sesuai untuk tanaman tersebut. Permintaan yang tinggi dari pasar lokal dan industri pengolahan makanan serta pakan ternak mendorong petani untuk meningkatkan produksi mereka;

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Kedelai adalah jenis palawija yang ditanam di lahan sawah atau lahan kering. Waktu tanamnya setelah panen padi

karena biasanya mulai memasuki musim kemarau di mana tanah sawah akan mengering. Pada tahun 2025 terjadi curah hujan tinggi sehingga air tersedia sepanjang tahun, sehingga membuat petani beradaptasi dengan merubah pola tanam dari 2 kali tanam padi 1 kali tanam palawija menjadi 3 kali tanam padi selama setahun sehingga terjadi penurunan luas tanam kedelai;

- (2) Keuntungan petani belum optimal dikarenakan harga ubi kayu yang rendah;
- (3) Rendahnya minat petani untuk menanam porang, antara lain dikarenakan fluktuasi harga porang. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian petani enggan melanjutkan budidaya, serta tanaman dibiarkan saja/tidak dipanen. Selain itu, jika akan bermitra dengan pabrikan harus terdaftar dengan proses registrasi tanah/lahan porang. Produktifitas porang menurun juga disebabkan karena tanaman kurang perawatan dan pemupukan.

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Perluasan areal tanam padi di lahan kering dalam mendukung peningkatan produksi, selain itu melaksanakan Demplot Budidaya Padi guna uji coba peningkatan produktivitas padi;
- (2) Memperluas areal tanam jagung untuk ditanam di lahan LMDH dan areal hutan serta bersinergi dengan kelembagaan LMDH dan Perhutani. selain itu perlu menyeleksi penggunaan benih unggul agar produktivitas jagung meningkat;
- (3) Perluasan areal tanam kedelai dalam capaian peningkatan produksi serta memberi motivasi berupa teknologi budidaya kedelai kepada petani melalui pendampingan, juga pemilihan benih unggul dalam hal peningkatan produktivitas;
- (4) Pendampingan budidaya ubi kayu serta dukungan kemitraan petani dengan industri ubi kayu;
- (5) Memberikan dukungan kemitraan petani dengan industri porang dan pengawalan pendampingan budidaya tanaman porang.

III.2.2.3 Jumlah Produksi Hasil Hortikultura (Ton)

Tabel 3.2.2.3 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Durian	21.081,58	11.564,89	11.666,34	40.983,22	34.875,43	11.970,67	17.869,29	8.627,72	40.983,22	88.175,99	34.992,43	84,76	74,60	351,29	215,15	100,34
	Manggis	2.360,16	2.867,16	2.893,95	3.506,11	12.773,71	2.974,34	3.059,23	3.476,68	3.506,11	24.295,90	12.836,25	129,62	121,26	121,15	692,96	100,49
	Alpukat		3.204,42	3.275,63	3.346,84	10.809,03	3.489,26	3.958,37	4.811,26	3.277,44	10.809,22	14.926,81		148,94	100,06	322,97	138,10
	Cabai	507,48	166,1	166,65	413,02	801,4	168,30	792,4	811,73	413,02	801,4	686,33	156,14	488,70	247,84	194,03	85,64
	Bawang Merah	68,07	528,18	528,77	533,33	475,67	530,54	1037,2	549,30	533,33	475,67	383,41	1523,73	93,60	100,86	89,19	80,60

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
	Jahe		1.386,67	1.400,00	1.413,33	1.426,27	1.440,00	1.761,02	4.171,71	1.410,65	3.311,62	3.501,12		300,84	100,76	234,31	245,47

Pada tahun 2025 produksi durian pada tahun 2025 sebesar 34.992,43 ton atau mengalami penurunan sebesar - 53.183,56 ton (-60,32%). Jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025, sudah mencapai target sebesar 100,34%.

Produksi manggis pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -11.459,65 ton (-47,17%) jika dibandingkan dengan tahun 2024. Dan mengalami peningkatan sebesar 0,49% jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar 12.773,71 ton.

Produksi alpukat pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 4.117,59 ton (38,09%) jika dibandingkan dengan produksi tahun. Dan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 10.809,03 ton, capaiannya telah melebihi target sebesar 138,10%.

Produksi cabai tahun 2025 sebesar 686,33 ton mengalami penurunan 115,078 ton (-14,36%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024. Produksi tahun 2025 mencapai 85,64% dari target tahun 2025 sebesar 801,4 ton.

Hasil produksi bawang merah tahun 2025 menurun 92,26 ton (-19,40%) jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024. Produksi tahun 2025 mencapai 80,60% dari target tahun 2025 sebesar 475,67 ton.

Produksi jahe pada lima tahun terakhir 2021-2025 merupakan produksi yang terbanyak dengan hasil produksi 3.501,12 ton, meningkat 189,50 ton (5,72%) jika dibandingkan tahun 2025. Produksi jahe tahun ini mencapai 245,47% dari target tahun 2025 sebesar 1.426,27 ton.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Produksi tanaman durian mencapai target produksi dikarenakan pada tahun ini durian mengalami dua kali panen yaitu di awal tahun dan di pertengahan tahun. Selain itu juga dilakukan pembinaan rutin setiap 35 hari oleh petugas penyuluh pertanian mengenai cara budidaya durian yang baik dan benar mulai dari pembenihan sampai penanganan panen. Terutama pada pemeliharaan tanaman yang meliputi pemupukan dan pengendalian hama penyakit;
- (2) Target produksi tanaman manggis dapat tercapai karena bertambahnya jumlah tanaman menghasilkan baik yang ditanam secara mandiri oleh petani maupun tanaman yang berasal dari bantuan benih manggis Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2018-2019. Benih manggis dari hasil perbanyakan vegetatif bisa menghasilkan buah lebih cepat daripada benih hasil perbanyakan generatif. Manggis yang ditanam dari biji akan berbuah pada usia 10 sampai 15 tahun sedangkan benih yang berasal dari stek atau okulasi bisa menghasilkan buah pada usia 4 – 7 tahun. Keadaan iklim juga berpengaruh terhadap rasio pembuahan, tanaman manggis membutuhkan intensitas hujan merata dan kelembaban udara tinggi saat proses pembentukan bunga sampai menjadi buah matang;
- (3) Tercapainya produksi alpukat di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 bisa disebabkan oleh naiknya produktivitas tanaman. Hal ini berarti bahwa petani telah paham untuk lebih memperhatikan pemeliharaan tanaman. Permintaan pasar yang tinggi dan harga yang stabil di sepanjang tahun merupakan salah satu poin yang memotivasi petani. Bila dibandingkan dengan jenis buah yang lain, alpukat termasuk tanaman buah yang sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan sehingga bisa ditanam mulai dataran rendah sampai dataran tinggi. Meskipun membutuhkan kelembaban udara tinggi tapi juga toleran dengan level kelembaban yang lebih rendah;
- (4) Tanaman jahe membutuhkan intensitas hujan tinggi selama pembentukan rimpang. Di Trenggalek jahe ditanam lereng pegunungan atau hamparan tepi hutan dimana sistem irigasinya tadah hujan, jadi selama ini petani tidak pernah melakukan penyiraman pada tanaman jahe. Curah yang cukup tinggi di tahun 2025 menyebabkan fenomena yang luar

biasa yaitu meningkatnya produksi tanaman jahe di Kabupaten Trenggalek. Selain itu juga ada bantuan benih jahe 1.500 Kg di kecamatan Pule yang di tanam di lahan baru.

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Pada umumnya, komoditas cabai dan bawang merah ditanam di lahan sawah, dengan cara membuat parit dan bedengan tinggi untuk menghindari genangan air. Namun terdapat lokasi lahan yang memiliki ketinggian air melebihi bedengan sehingga lokasi tersebut tidak digunakan untuk menanam cabai dan bawang merah tapi untuk menanam komoditas padi yang menyebabkan luas tanam cabai dan bawang merah berkurang.

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Peningkatan produksi durian dapat dilakukan melalui optimalisasi perawatan tanaman yang sudah ada, seperti menjaga kebersihan kebun, mengatur tajuk melalui pemangkasan cabang yang tidak produktif, mengendalikan hama dan penyakit, serta mengatur pembungaan dan pembuahan
- (2) Peningkatan produksi manggis dapat dilakukan dengan memaksimalkan perawatan tanaman yang sudah ada, seperti menjaga kebersihan kebun, mengatur tajuk melalui pemangkasan cabang yang kering atau tidak produktif, menjaga kesehatan tanaman dari hama dan penyakit, serta melakukan panen tepat waktu untuk mengurangi kehilangan hasil dan meningkatkan kualitas buah.
- (3) Peningkatan produksi alpukat diupayakan melalui optimalisasi pemeliharaan tanaman yang sudah ada melalui pengaturan pemangkasan, pengelolaan tajuk agar tanaman lebih produktif, serta perbaikan penanganan panen dan pascapanen;
- (4) Upaya peningkatan produksi cabai dilakukan melalui pelaksanaan bimbingan teknis kepada petani yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan budidaya cabai yang baik dan berkelanjutan;

- (5) Peningkatan produksi bawang merah diupayakan melalui kegiatan bimbingan teknis yang meliputi pengolahan lahan, penggunaan benih bermutu, teknik penanaman, pemupukan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta penanganan pascapanen;

III.2.2.4 Peningkatan Kelembagaan Penyuluh

Tabel 3.2.2.4 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Peningkatan Kelembagaan Penyuluh Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan		14	14	14	14	14		14	14	14	14		100	100	100	100

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya Peningkatan kapasitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian di tingkat BPP selalu mencapai target yaitu peningkatan kapasitas pada 14 kecamatan. Peningkatan kapasitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian di tingkat BPP pada tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021–2026 yang sampai dengan akhir

periode renstra yang ditargetkan sejumlah 14 kecamatan maka telah sesuai dengan target.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Melakukan pelatihan kepada petani terkait dengan manajemen organisasi, pengelolaan keuangan, dan teknik pertanian modern serta pembentukan Badan Usaha Milik Petani (LKMA);
- (2) Partisipasi aktif petani dan kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan, pembinaan dan pendampingan melalui kegiatan pertemuan rutin maupun kunjungan lapangan;

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Keterbatasan SDM penyuluhan, dimana 118 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ada harus melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap 802 Kelompok Tani (Poktan), 208 Kelompok Wanita Tani (KWT), serta 157 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan);
- (2) Kurangnya jumlah petani muda/milenial yang tergabung dalam kelembagaan petani berdampak pada terbatasnya akses dan percepatan penerimaan informasi serta teknologi pertanian.

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Optimalisasi metode penyuluhan yang lebih efektif dan efisien dilakukan melalui kegiatan demplot, bimbingan teknis (Bimtek), kursus tani, serta Sekolah Lapang (SL);
- (2) Optimalisasi media penyuluhan yang lebih efektif dan efisien dapat dilakukan melalui pemanfaatan media sosial atau platform daring lainnya;
- (3) Modernisasi dan mekanisasi pertanian untuk menarik minat generasi muda/milenial untuk bergerak di pertanian.

III.2.3 Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien

III.2.3.1 Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

Tabel 3.2.3.1 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat		82,13	82,23	89,29	89,49	82,53		86,04	87,29	89,49	89,65		104,76	106,15	100,22	100,18

Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2024) sebesar 0,18%. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun 2025 telah lebih dari target sebesar 100,18%.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Penyusunan perencanaan kinerja secara efektif dan efisien berpedoman pada Renstra dan Renja dengan melibatkan bidang terkait;

- (2) Pengukuran kinerja dilakukan secara tertib setiap triwulan melalui mekanisme dialog kinerja mulai dari Kepala Dinas, Kepala Bidang, Pejabat Fungsional dan semua Pelaksana menggunakan pengukuran sesuai indikator kinerja yang mengacu pada rencana kerja yang telah disusun sehingga mampu menggambarkan hasil yang dicapai;
- (3) Pelaporan kinerja dilaksanakan secara akuntabel dan tepat waktu;

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Belum semua pegawai memahami tentang pentingnya SAKIP dan cara pengimplementasinya;

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Setiap level individu mendokumentasikan pengukuran kinerja berjenjang dalam bentuk Evaluasi Rencana Aksi Program/Kegiatan secara berkala dan menyampaikan secara tertib serta setiap atasan langsung melakukan pemantauan atas pengukuran kinerja dengan memberikan catatan pada Evaluasi Rencana Aksi Program/Kegiatan tersebut.

III.2.3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 3.2.3.1 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir Periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		84	84,5	99,36	99,77	85		84,75	99,36	99,77	99,79		100,89	117,59	100,41	100,02

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mengalami peningkatan 0,02% dari tahun 2024. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun 2025 telah mencapai 100,02%.

Upaya/aktifitas yang dilakukan / Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Optimalisasi layanan informasi dan pengaduan;
- (2) Tersedianya sarana pelayanan yang cukup dan adanya saluran pengaduan turut membantu meningkatkan kepuasan masyarakat.

Faktor kendala/kesulitan/penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Jumlah dan sebaran responden yang belum merata;
- (2) Masih ditemukan penilaian yang tidak profesional/subyektif;

Strategi / Upaya/aktifitas untuk perbaikan / untuk mempertahankan capaian kinerja yang akan dilakukan di tahun mendatang:

- (1) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sehingga masyarakat puas akan pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek;
- (2) Mendorong partisipasi masyarakat melalui pendampingan pengisian survei dan pemanfaatan media survei yang lebih mudah diakses;

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian dengan Kota Lain

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Kota Lain	Persentase Capaian (%) (dibandingkan dengan kota lain)
1.	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	PPH Ketersediaan	84,51	94,55 (Kabupaten Ponorogo)	89,38
				84,52 (Kabupaten Tulungagung)	99,99
				95,83 (Provinsi Jawa timur)	88,19
		Cadangan Pangan (Kg)	100.122,84 (Kg)	57,90 ton (Kabupaten Tulungagung)	172,92
				825,36 ton (Provinsi Jawa Timur)	12,13

Pada tahun 2025, perbandingan kinerja sasaran Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan menunjukkan bahwa Nilai PPH Ketersediaan mencapai 84,51%, relatif sebanding dengan Kabupaten Tulungagung namun capaian berada di bawah Kabupaten Ponorogo serta Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, cadangan pangan sebesar 100.122,84 kg tercatat lebih tinggi dibanding Tulungagung, meskipun masih di bawah capaian tingkat provinsi. Secara umum, hasil ini mencerminkan kondisi ketersediaan pangan daerah yang baik dibandingkan dengan wilayah lain.

Tabel 3. 4 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Presentase Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragam an pangan	Skor PPH Ketersediaan	101,79	- PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN - PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN - PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN - PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase jumlah sarana infrastruktur kemandirian pangan yang dibangun dengan baik	100	Menunjang
		Cadangan Pangan (Kg)	100,12		Ketersediaan informasi harga dan ketersediaan pangan	100	Menunjang
					Persentase ketersediaan Kabupaten	100,12	Menunjang
					Persentase Terelesaiannya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	100	Menunjang
					Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	100	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Presentase Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
2	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Kakao	100,68	• PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	• Persentase Produktivitas Hasil Pertanian yang berhasil ditingkatkan sesuai target (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan)	100	Menunjang
		Kelapa	101,58			100	Menunjang
		Cengkeh	99,64				
		Kopi	110,09				
		Nilam	95,05				
		Tembakau	55,00	• PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	• Persentase prasarana yang digunakan dan berfungsi dengan baik	98,44	Menunjang
		Serai	71,18				
		Padi	133,12				
		Jagung	103,47				
		Kedelai	25,04	• PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	• Persentase luas lahan pertanian yang terlindungi dari bencana pertanian	469,75	Menunjang
		Ubi Kayu	100,44				
		Porang	71,68				
		Durian	100,34	• PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	• Persentase peningkatan kelas kelembagaan petani		
		Manggis	100,49				
		Alpukat	138,10				
		Cabai	85,64				
		Bawang Merah	80,60				
		Jahe	245,47				
		Peningkatan Kelembagaan	100				

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Presentase Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
		Penyuluh					
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	100,18	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100,00	Menunjang
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100,02		Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00	Menunjang
					Persentase nilai aset dalam kondisi baik	99,99	Menunjang

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan mencatat capaian kinerja di atas 100%, sehingga dikategorikan menunjang pencapaian sasaran. Capaian tersebut didorong oleh realisasi jumlah cadangan pangan sebesar 100.122,84 kg, yang melampaui target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dalam menjaga ketersediaan pangan daerah serta mendukung upaya penguatan ketahanan dan kemandirian pangan di Kabupaten Trenggalek. Selain itu, Program Program Penyuluhan Pertanian juga menunjukkan capaian kinerja sebesar 469,75%, sehingga dinilai sangat menunjang dari sasaran. Tingginya capaian ini didapatkan dari target program sebesar 4% dan tercapai 18,79% dari jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya sebanyak 176.

III.3. Capaian Kinerja Lainnya

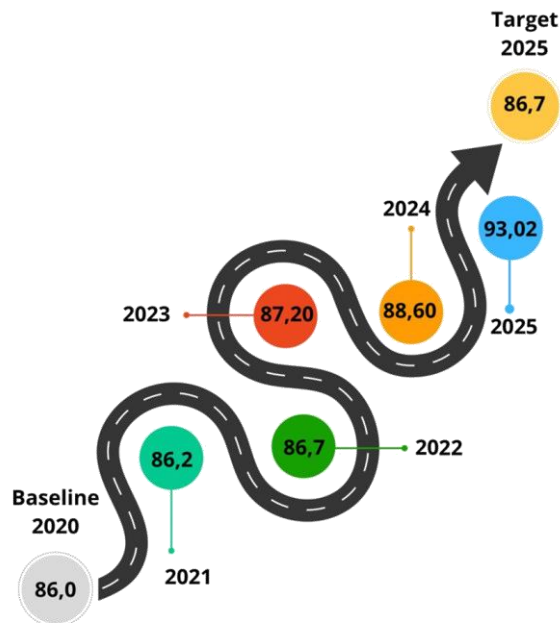
III.3.1 Capaian Kinerja Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Pada Sub Bab Capaian Kinerja ini, akan disajikan capaian kinerja Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Renstra periode 2021-2026. Penyajian capaian tujuan Perangkat Daerah pada laporan tahun terakhir periode Renstra adalah untuk menyampaikan informasi kinerja selama 5 (lima) tahun sebagaimana arahan dari Kementerian PANRB selaku Instansi Pembina.

Tujuan 1	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2020 (Baseline)	Target 2025	Realisasi 2025 (Akhir Periode Renstra)	Capaian (%)
Meningkatkan ketersediaan dan penganeekaragaman pangan	Skor PPH Konsumsi	86,0	86,7	93,02	107,29

Tujuan dan Indikator Kinerja

Untuk Tujuan ke-1 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek pada periode Rencana Strategis 2021-2026 yaitu Meningkatkan Ketersediaan dan Penganeekaragaman Pangan dengan Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi, yang merupakan indikator untuk mengetahui mutu gizi dan keberagaman konsumsi pangan dengan skor maksimal 100.



Gambar Infografis Capaian PPH Konsumsi dari Tahun ke Tahun

Infografis menunjukkan tren peningkatan Skor PPH Konsumsi yang dari baseline tahun 2020 hingga tahun 2025. Pada akhir periode Renstra 2021-2025, capaian tahun 2025 sebesar 93,02 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 86,7.

Faktor Pendukung / Upaya

Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan program penganekaragaman pangan berbasis potensi lokal, sosialisasi dan edukasi konsumsi pangan B2SA, ketersediaan pangan, tingkat pendapatan, bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi beranekaragam makanan untuk memenuhi kaidah gizi seimbang serta dukungan lintas sektor.

Faktor Kendala

Kendala yang dihadapi antara lain masih kuatnya ketergantungan pada satu jenis pangan pokok, perbedaan akses pangan lokal antarwilayah, serta perubahan perilaku konsumsi masyarakat yang memerlukan waktu dan pendampingan berkelanjutan.

Strategi / Upaya ke Depan

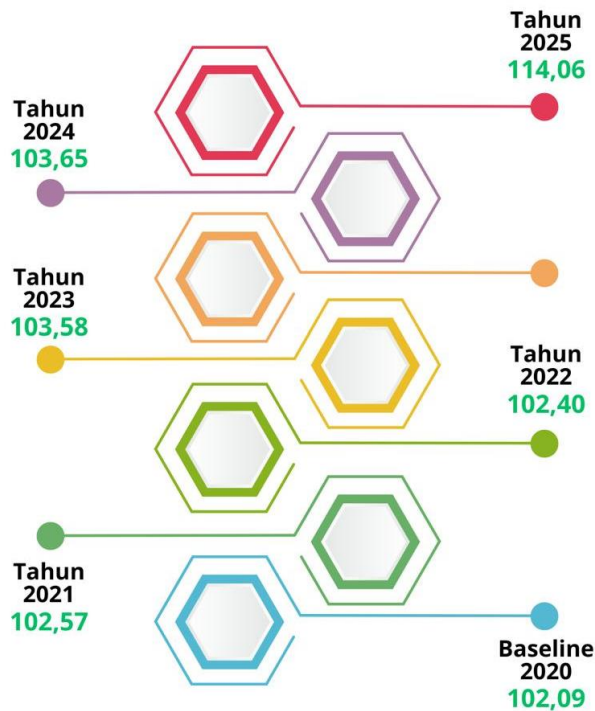
Untuk strategi atau upaya ke depannya, akan dilaksanakan peningkatan

keberagaman konsumsi kelompok pangan padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, dan gula, melalui sosialisasi pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA). Selain itu, gerakan Stop Boros Pangan kepada berbagai kalangan masyarakat, termasuk anak sekolah, ibu-ibu PKK, dan komunitas, guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gizi. Dan juga melalui inovasi pengolahan pangan lokal melalui lomba cipta menu dan kreasi berbahan baku lokal, yang didukung pengawasan keamanan dan mutu pangan segar. Selain itu, penganekaragaman konsumsi pangan juga diperkuat melalui pemanfaatan lahan pekarangan (Teras Pangan) pada wilayah lokus stunting dan kantong kemiskinan.

Tujuan 2	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2020 (Baseline)	Target 2025	Realisasi 2025 (Akhir Periode Renstra)	Capaian (%)
Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	102,09	104,15	114,06	109,52

Tujuan dan Indikator Kinerja

Tujuan yang ke-2 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek pada periode Rencana Strategis 2021-2026 yaitu Meningkatkan Produksi, Daya Saing Produk Pertanian, dan Kesejahteraan Petani dengan indikator Nilai Tukar Petani (NTP), yang merupakan indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani (komoditas Tanaman hortikultura, Tanaman Pangan, dan Perkebunan). NTP di atas 100 mempunyai arti petani mengalami surplus yaitu hasil produksi lebih besar dari kenaikan harga konsumsi.



Gambar Infografis Capaian NTP dari Tahun ke Tahun

Infografis menunjukkan tren peningkatan NTP yang relatif stabil pada periode 2020–2024 dan mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2025, sehingga NTP berada jauh di atas angka 100. Hal ini mengindikasikan peningkatan daya beli serta kesejahteraan petani, sekaligus menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan pertanian selama periode Renstra.

Faktor Pendukung / Upaya / Strategi

Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 didukung oleh :

- Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- Peningkatan sarana dan prasarana pertanian;
- Pengendalian bencana pertanian;
- Pendampingan, pelatihan, bimbingan teknis dan penyuluhan pertanian.

Faktor Kendala / Hambatan

Dalam pelaksanaannya, masih ditemui beberapa permasalahan, yaitu :

- Masih belum berimbangnya pola konsumsi pangan masyarakat;
- Rendahnya mutu keamanan pangan;
- Belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan;
- Rendahnya tingkat produktivitas hasil pertanian;
- Masih kurangnya sarana produksi pra dan pasca panen pertanian;
- Keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha;
- Tingkat pengetahuan rendah;
- Pendapatan dan harga yang fluktuatif;
- Pasar yang terbatas.

Strategi / Upaya Tahun Mendatang

Ke depan, strategi yang akan dilakukan meliputi :

- Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
- Pengembangan Agribisnis;
- Meningkatkan daya saing produk industri hasil pertanian;
- Peningkatan Produksi Pertanian;
- Pemberdayaan Penyuluh Pertanian;
- Penyediaan fasilitas bagi kebutuhan individu dan keluarga petani;
- Meningkatkan sistem penjaminan sosial untuk pertanian;
- Pengembangan komoditas pertanian hortikultura, perkebunan dan hilirisasi.

III.3.2 Capaian Kinerja Lainnya terkait Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pelaksanaan pembangunan sektor pertanian dan pangan juga dilaksanakan dengan menerapkan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) sesuai amanat Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2023. Penerapan ini dilakukan pada

seluruh tahapan pembangunan, sehingga setiap kebijakan dan program yang dijalankan memberikan manfaat yang adil dan setara bagi perempuan maupun laki-laki.

Pada Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tentang penetapan Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG), implementasi PUG dilaksanakan pada 2 (dua) program, yaitu : 1). Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan anggaran sebesar Rp. 320.100.815,00, dan 2). Program Penyuluhan Pertanian, khususnya pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dengan anggaran Rp. 1.671.545.134,00

Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek, Pengarusutamaan Gender (PUG) dilaksanakan pada 2 Program, yaitu :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Pada program ini, implementasi dilakukan melalui Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal dengan tujuan sub kegiatan adalah meningkatnya jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.

Pada sub kegiatan ini, dilaksanakan sosialisasi Pengembangan Desa Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan (Teras Pangan) dan kegiatan Peti Koin Bermantra, oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Tani (Poktan).

Capaian dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

- Meningkatnya jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan, khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Tani (Poktan), dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis

sumber daya lokal;

- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pola konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, sehingga masyarakat lebih sadar pentingnya pemenuhan Angka Kecukupan Gizi (AKG);
- Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui program Teras Pangan, yang mendorong ketersediaan pangan rumah tangga secara mandiri dan berkelanjutan;
- Terlaksananya kegiatan Peti Koin Bermantra sebagai bentuk inovasi dalam mendukung diversifikasi konsumsi pangan serta memperkuat peran kelompok dalam ketahanan pangan keluarga;
- Meningkatnya partisipasi aktif perempuan melalui KWT, sehingga memperkuat peran perempuan dalam pengelolaan pangan rumah tangga dan peningkatan kesejahteraan keluarga;
- Berkontribusi terhadap pencapaian target konsumsi pangan per kapita sesuai Angka Kecukupan Gizi, yang pada akhirnya mendukung peningkatan ketahanan pangan masyarakat secara umum.

Upaya peningkatan implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) ke depan dilakukan dengan memastikan informasi data angka kecukupan energi mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk masyarakat menengah ke bawah dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Selain itu, setiap kegiatan melibatkan partisipasi dan manfaat bagi perempuan, laki-laki, serta kelompok rentan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) yaitu Lomba Cipta Menu, Teras Pangan serta Lomba Cipta Kreasi Oleh-oleh Khas Trenggalek.

2. Program Penyuluhan Pertanian

Pada program, dilaksanakan pada kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani

di Kecamatan dan Desa, dengan tujuan sub kegiatan yaitu mengembangkan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang mengutamakan persamaan gender laki-laki dan perempuan sehingga berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pelatihan maupun bimbingan teknis.

Pada sub kegiatan ini, dilaksanakan pelatihan pembuatan pupuk Bokashi, Pupuk Organik Cair (POC) dan pupuk organik padat.

Capaian dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam membuat pupuk organik secara mandiri;
- Bertambahnya kesadaran petani terhadap pentingnya penggunaan pupuk ramah lingkungan;
- Mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dan pupuk bersubsidi.
- Mendorong efisiensi biaya produksi pertanian;
- Mulai meningkatnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan pelatihan, meskipun masih perlu ditingkatkan ke depan.

Upaya ke depan dilakukan dengan meningkatkan partisipasi perempuan dalam pelatihan melalui sosialisasi yang lebih intens, penyusunan jadwal pelatihan yang lebih ramah gender (fleksibel waktu dan lokasi), serta penyediaan data terpilah laki-laki dan perempuan sebagai dasar perencanaan kegiatan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM penyuluh terkait pemahaman Pengarusutamaan Gender (PUG), mendorong keterlibatan perempuan dalam kepengurusan kelembagaan petani, serta memastikan setiap pelatihan dan bimbingan teknis mencantumkan indikator gender sebagai bagian dari evaluasi kinerja program, sehingga ke depan diharapkan terjadi peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan pelatihan/bimtek sebagai bentuk pemberdayaan dan pengembangan kapasitas kelembagaan petani

dibandingkan tahun sebelumnya.

III.4. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 adalah sebesar Rp. 38.023.897.292,00 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 34.258.068.813,51 atau sebesar 90,10%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Realisasi Anggaran Tahun 2025

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	205.045.238,00	196.357.599,00	95,76%
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	205.045.238,00	196.357.599,00	95,76%
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	320.100.815,00	308.039.525,00	96,23%
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	48.791.610,00	48.624.400,00	99,66%
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	102.800.000,00	102.492.500,00	99,70%

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	168.509.205,00	156.922.625,00	93,12%
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	53.975.584,00	53.333.945,69	98,81%
Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	50.000.000,00	49.395.145,69	98,79%
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.975.584,00	3.938.800,00	99,07%
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	44.753.268,00	42.468.050,00	94,89%
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	44.753.268,00	42.468.050,00	94,89%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	25.648.629.720,00	22.248.377.838,96	86,74%
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	118.841.920,00	118.234.030,00	99,49%
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.877.986.688,00	20.497.685.218,00	85,84%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	315.171.069,00	313.844.261,00	99,58%
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16.519.150,00	16.518.000,00	99,99%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	961.534.880,00	946.236.854,00	98,41%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	358.576.013,00	355.859.475,96	99,24%

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.742.712.423,00	1.606.890.363,00	92,21%
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.742.712.423,00	1.606.890.363,00	92,21%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.699.106.775,00	7.658.236.079,49	99,47%
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.517.000.000,00	1.513.130.156,56	99,74%
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	6.182.106.775,00	6.145.105.922,93	99,40%
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	149.051.312,00	136.175.922,00	91,36%
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	149.051.312,00	136.175.922,00	91,36%
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.671.545.134,00	1.530.442.857,00	91,56%
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.671.545.134,00	1.530.442.857,00	91,56%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (UPTD TSTP)	21.894.053,00	21.413.000,00	97,80%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	8.023.840,00	7.837.000,00	97,67%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.870.213,00	13.576.000,00	97,88%
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (UPTD TSTP)	467.082.970,00	438.043.901,00	93,78%
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	228.356.320,00	200.450.601,00	87,78%

PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	238.726.650,00	237.593.300,00	99,53%
GRAND TOTAL	38.023.897.292,00	34.239.779.081,14	90,05%

Pelaksanaan program, kegiatan, dan sub-kegiatan pada tahun berjalan telah direalisasikan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Berikut ringkasan output realisasi pelaksanaan per kegiatan :

I. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN

1. Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 205.045.238,00 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 196.357.599,00 atau 95,76%. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 (dua) sub kegiatan yaitu : a) Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya; dan b) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik yang bersumber dari Pajak Rokok.

Keluaran dari Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 berupa Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia dari Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya dengan target 6 Unit dan terealisasi 6 Unit. (Pengadaan Mesin Poles, Ayakan, Mesin Jahit, Pengukur Kadar Air, Timbangan Duduk, Vacuum).

Dan keluaran dari Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik yaitu Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam

rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik dengan target 1 Laporan dan dapat terealisasi 1 Laporan (Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik). Sehingga target keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

II. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 48.791.610,00 (Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 48.624.400,00 atau 99,66%. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 (dua) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan dengan sumber dana dari Pajak Rokok; dan b) Sub Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dengan sumber dana dari Pajak Rokok. Keluaran Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan dengan target 2 Dokumen yang dapat terealisasi 2 Dokumen (Dokumen Laporan Stok, Pasokan dan Dokumen Harga Pangan) dan keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dengan target 1 dokumen dapat terealisasi 1 dokumen (Dokumen Neraca Bahan Makanan (NBM)).

Sehingga target keluaran kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dapat terealisasi 100%.

2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota

Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp.

102.800.000,00 (Seratus Dua Juta Delapan Ratus Ribuan Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 102.492.500,00 atau 99,70%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan sumber dana dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Keluaran Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 berupa Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan target 8 Ton dapat terealisasi 7950 Kg. Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 168.509.205,00 (Seratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Ratus Dua Ratus Lima Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 156.922.625,00 atau 93,12%. Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu : a) Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dengan sumber dana dari Pajak Rokok; b) Sub. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang bersumber dari Pajak Rokok dan DAU.

Keluaran Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Tahun Anggaran 2025 berupa Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dengan target 1 dokumen dapat terealisasi 1 dokumen (Dokumen Skor Pola Pangan) dari Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun. Sedangkan Keluaran Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal berupa Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal dengan target 1 Laporan yang dapat terealisasi 1 Laporan (Laporan Pemberdayaan dalam penganekaragaman konsumsi pangan lokal). Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

III. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN

1. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan

Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 49.395.145,69 atau 98,79%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang bersumber dari dana Pajak Rokok.

Keluaran Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan yaitu Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan yang tersusun Tahun Anggaran 2025 dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen (Dokumen peta kerentanan pangan dan ketahanan pangan). Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

2. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 3.975.584,00 (Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Pulu Lima Ribu Lima Ratus Delapan Pulu Empat Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 3.938.800,00 atau 99,07%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu: a). Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota dengan sumber dana dari Pajak Rokok.

Keluaran Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 yaitu Jumlah kerawanan pangan yang tertangani dari Sub Kegiatan Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota dengan target 1 Laporan yang dapat terealisasi 1 Laporan (Laporan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan). Sehingga kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

IV. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp.44.753.268,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp.42.468.050,00 atau 94,89%. Kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota; b) Sub Kegiatan Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan; c) Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota; d) Sub Kegiatan Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan, yang bersumber dari dana Pajak Rokok.

Keluaran Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yaitu Jumlah pengawasan keamanan pangan segar yang terlaksana, dengan target 4 dokumen, dapat terealisasi 4 dokumen (Dokumen rekomendasi perizinan, Dokumen penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan, dokumen uji lab, dokumen sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota).

Program Pengawasan Keamanan Pangan Tahun Anggaran 2025 adalah Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan dengan target 100%, yang semuanya terealisasi sesuai dengan target. Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

V. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 118.841.920,00 (Seratus Delapan Belas Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 118.234.030,00 atau 99,49%. Kegiatan ini terdiri dari dua sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah; b) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keluaran Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun (dokumen) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2026
- b. Rencana Kerja Perubahan (RENJA Perubahan) Tahun 2025
- c. Perjanjian Kinerja (PK)
- d. Perjanjian Kinerja Perubahan (PK Perubahan)
- e. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
- f. Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA Perubahan)
- g. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
- h. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)
- i. Dokumen Nilai Tukar Petani (NTP)
- j. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
- k. Laporan Akhir
- l. Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV)
- m. Laporan Terpadu
- n. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
- o. Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- p. Dialog Kinerja
- q. Pertanian Dalam Angka (PDA)
- r. Evaluasi Rencana Kerja

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dapat terealisasi 100%.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 23.877.986.688,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp. 20.497.685.218,00 atau 85,84%. Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; b) Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN; c) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan target 269 orang yang dapat terealisasi sebanyak 269 orang (Per Desember 2025, Jumlah PPPK 171, PNS 78 dan 14 orang pensiun di tahun 2025. Tenaga Non ASN sudah tidak ada). Sedangkan Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan target 1 Dokumen yang dapat terealisasi 1 Dokumen (Dokumen Honorarium Pengelola Keuangan (honor pengelola keuangan dan pengelola BMD), Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dengan target 1 Laporan dan dapat terealisasi 1 Laporan (Dokumen Laporan Akhir Keuangan). Sehingga pada kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 315.171.069,00 (Tiga Ratus Lima Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Enam Puluh Sembilan Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 313.844.261,00 atau 99,58%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Keluaran kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan dengan target 12 paket dan dapat terealisasi 12 paket (Alat bahan kegiatan kantor, Alat tulis kantor, Belanja kertas, Alat listrik, Alat kebersihan, Finger print, Sewa Kendaraan, Bahan Cetak, Perabot kantor, Belanja natura, Drone dan Tripod) dari sub kegiatan Penyediaan Peralatan

dan Perlengkapan Kantor, sehingga kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 16.519.150,00 (Enam Belas Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 16.518.000,00 atau 99.99%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keluaran Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang berhasil diadakan dengan target 2 unit dan dapat terealisasi 2 unit (bel kantor dan mesin fingerprint) dari sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sehingga kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 961.534.880,00,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp. 946.236.854,00 atau 98,41% yang bersumber dari APBD. Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik; b) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum.

Keluaran Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2025 yaitu: a) Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan dengan target 12 Laporan terealisasi 12 Laporan (Terfasilitasinya Kegiatan Belanja bahan cetak Foto Copy, Belanja Tagihan Telephone, Air, Listrik dan Internet); b) Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan dengan target 12 Laporan dan terealisasi 12 Laporan (Terfasilitasinya Kegiatan Belanja Jasa Honorarium Pengelola Keuangan, belanja bahan cetak foto copy, jasa penunjang non ASN, iuran BPJS

Kesehatan dan Ketenagakerjaan), sehingga pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dari target yang ditetapkan masih tercapai 100%.

6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp.358.576.013,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp.357.911.241,22 atau 99,81%. Kegiatan ini terdiri dari 3 (Tiga) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan; b) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya; c) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keluaran dari Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah Tahun Anggaran 2025 yaitu: a) Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya dengan target 4 Unit bisa terealisasi 4 Unit (Terpeliharanya mobil touring, apv, panther Isuzu, pick up) ; b) Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara dengan target 6 Unit dan terealisasi 6 Unit (Pemeliharaan sound system, cctv, listrik, ac kantor, laptop, printer); c) Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi dengan target 2 Unit (Pavingisasi Halaman Kantor dan Rehabilitasi Kamar Mandi) dapat terealisasi sesuai target. Sehingga pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dari target yang ditetapkan bisa tercapai 100%.

VI. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 1.742.712.423,00 (Satu Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Empat Ratus

Dua Puluh Tiga Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 1.606.890.363,00 atau 92,21%. Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi yang bersumber dari DBHCHT, Pajak Rokok, DAU; b) Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Keluaran dari Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 dengan target 7 Unit tercapai 7 unit (Cultivator, handtraktor, kendaraan angkut roda 3, hand sprayer, pupuk, gunting pangkas, mesin pemotong rumput).

Keluaran Kegiatan Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dengan target 1 Laporan (Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokas) dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan; Keluaran Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan Target 1 Laporan dapat terealisasi 1 Laporan (Laporan Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian) sesuai target. Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

VII. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 1.517.000.000,00 (Satu Milyar Lima Ratus Tujuh Belas Juta Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp. 1.513.591.124,00 atau 99,77%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya, yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

Keluaran Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 yaitu : a). Jumlah Pengembangan prasarana pertanian yang diadakan

dengan target 12 paket terealisasi 12 paket (Jalan Produksi Perkebunan (Japroduct) 9 Paket dan Rumah Pengering Tembakau 3 Paket) ; b). Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya dengan target 1 laporan dan dapat terealisasi 1 laporan (Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya). Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 6.182.106.775,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp. 6.160.882.922,60 atau 99,66%. Kegiatan ini terdiri dari 2 (Dua) sub kegiatan yaitu: a) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dengan sumber dana dari Pajak Rokok dan Dana Alokasi Umum (DAU); b) Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Keluaran Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 adalah Jumlah Prasarana yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara dengan target 51 unit (36 JUT, 1 Irigasi Perpipaan, 14 JUT) yang semuanya terealisasi sesuai dengan target. Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

VIII. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp.149.051.312,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp.136.175.922,00 atau 91,36%. Kegiatan ini terdiri dari 2 (Dua). a) Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pajak Rokok; b) Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura,

dan Perkebunan dengan sumber dana dari DAU.

Keluaran sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun berkenaan dengan target 60 Ha yang terealisasi 60 Ha dan Keluaran Sub Kegiatan Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan target 1.000 Ha dan terealisasi 1.020 Ha. Dan keluaran kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota dengan target 1000 Ha, dapat terealisasi 1080,52 Ha

IX. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Tahun Anggaran 2024 yang dianggarkan sebesar Rp. 1.671.545.134,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp. 1.530.442.857,00 atau 91,56% yang bersumber dari Dana Pajak Rokok, DAU, DBHCHT, DAK Non Fisik. Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) Sub Kegiatan yaitu: a) Sub. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa; b) Sub. Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian; c) Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani.

Keluaran dari Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Tahun Anggaran 2025 adalah Jumlah kelembagaan Penyuluhan yang meningkat kapasitasnya (lembaga) dengan target 14 lembaga yang terealisasi 14 lembaga.

Keluaran dari a) Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yaitu Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya target 168 unit yang dapat terealisasi 214 unit; b) Sub Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian dengan keluaran Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya dengan target 130 orang dapat terealisasi 118 orang; c) Sub Kegiatan Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani dengan keluaran Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani

yang dibentuk dengan target 2 Unit dan dapat terealisasi 6 Unit (LKMA berbadan hukum yang terbentuk yaitu Kec Gandusari, Kec. Bendungan, Kec. Panggul, Kec. Dongko, Kec. Pule, Kec. Pogalan). Sehingga Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian sudah dapat tercapai sesuai dengan target indikatornya.

X. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (UPTD TSTP)

1. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD TSTP) Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp.8.023.840,00 (Delapan Juta Dua Puluh Tigo Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah) dan mampu terealisasi sebesar Rp.7.837.000,00 atau 97,67%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keluaran kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan dengan target 100% dapat tercapai 100%, dari Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dari target 5 paket terealisasi 5 paket (Alat/bahan cetak, Alat/bahan perabot kantor, Alat listrik, Bahan Natura, Alat/bahan kantor dan pembelian Alat pertanian) sehingga kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

2. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp.13.870.213,00 mampu terealisasi Rp. 13.576.000,00 atau 97,88%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu: Sub Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keluaran Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah Persentase jumlah

barang milik daerah yang dipelihara dengan target 100% yang dapat terealisasi 100%; dan keluaran dari Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin dengan Target 5 unit dapat terealisasi 5 unit (belanja BBM, pemeliharaan roda 3, belanja Perawatan peralatan Air, servis CCTV, Pemeliharaan traktor), sehingga untuk kegiatan 100% dapat tercapai.

XI. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN (UPTD TSTP)

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 228.356.320,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp. 200.450.601,00 atau 87,78%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu: Sub Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi yang bersumber dari Dana Pajak Rokok dan Dana Alokasi Umum (DAU).

Keluaran dari Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian dengan target 3 Unit dapat terealisasi 3 Unit (Belanja Bahan café dan Perlengkapan café, pengadaan pupuk, HOK). Sehingga keluaran kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

2. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 yang dianggarkan sebesar Rp. 238.726.650,00 dan mampu terealisasi sebesar Rp.237.593.300,00 atau 99,53%. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Keluaran Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan target 22 Ekor dapat terealisasi 22 Ekor (Jumlah sapi perah yang

dipelihara di UPTD TSTP Dilem Wilis, dan Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil dengan target 1 laporan, dapat terealisasi 1 laporan (Laporan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil). Sehingga keluaran dari kegiatan ini dapat terealisasi 100%.

Tabel 3. 6 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	83,02	84,51	101,79%	623.874.905,00	600.199.119,69	96,21%
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000	100.122,84	100,12%			
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	- Kakao	1.069,32	1.076,55	100,68%	11.729.498.614	11.386.027.090	97,07%
		- Kelapa	8.421,39	8.554,61	101,58%			
		- Cengkeh	616,83	614,6	99,64%			
		- Kopi	308,96	340,14	110,09%			
		- Nilam	1.237,72	1.176,50	95,05%			
		- Tembakau	179,01	98,45	55,00%			
		- Serai	338,34	240,84	71,18%			
		- Padi	138.357,80	184.186,00	133,12%			
		- Jagung	116.240,26	120.268,00	103,47%			
		- Kedelai	1.697,11	425	25,04%			

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		- Ubi Kayu	179.774,82	180.560,00	100,44%			
		- Porang	18.869	13.526	71,68%			
		- Durian	34.875,43	34.992,43	100,34%			
		- Manggis	12.773,71	12.836,25	100,49%			
		- Apokat	10.809,03	14.926,81	138,10%			
		- Cabai	801,4	686,33	85,64%			
		- Bawang Merah	475,67	383,41	80,60%			
		- Jahe	1.426,27	3.501,12	245,47%			
		Peningkatan Kelembagaan Penyuluh	14	14	100%			
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	89,49	89,65	100,18%	25.670.523.773	22.271.842.604	86,76%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,77	99,79	100,02%			

Tabel 3. 7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator Kinerja				Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian (%)	Rata-rata presentase capaian (%)	Target	Realisasi	Presentase Realisasi Anggaran (%)	
1.	Terjaganya ketersediaan dan penganekaragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	83,02	84,51	101,79	100,96	623.874.905,00	600.199.119,69	96,21	1,05
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000	100.122,84	100,12					
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	- Kakao	1.069,32	1.076,55	100,68	100,93	11.729.498.614	11.386.027.090	97,07	1,04
		- Kelapa	8.421,39	8.554,61	101,58					
		- Cengkeh	616,83	614,6	99,64					
		- Kopi	308,96	340,14	110,09					
		- Nilam	1.237,72	1.176,50	95,05					
		- Tembakau	179,01	98,45	55,00					
		- Serai	338,34	240,84	71,18%					
		- Padi	138.357,80	184.186,00	133,12%					
		- Jagung	116.240,26	120.268,00	103,47%					

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator Kinerja				Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian (%)	Rata-rata presentase capaian (%)	Target	Realisasi	Presentase Realisasi Anggaran (%)	
		- Kedelai	1.697,11	425,00	25,04					
		- Ubi Kayu	179.774,82	180.560,00	100,44					
		- Porang	18.869	13.526	71,68					
		- Durian	34.875,43	34.992,43	100,34					
		- Manggis	12.773,71	12.836,25	100,49					
		- Apokat	10.809,03	14.926,81	138,10					
		- Cabai	801,4	686,33	85,64					
		- Bawang Merah	475,67	383,41	80,60					
		- Jahe	1.426,27	3.501,12	245,47					
		Peningkatan Kelembagaan Penyuluh	14	14	100,00					
3.	Meningkatnya tata	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	89,49	89,65	100,18	100,10	25.670.523.773	22.271.842.604	86,76	1,15

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator Kinerja				Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian (%)	Rata-rata presentase capaian (%)	Target	Realisasi	Presentase Realisasi Anggaran (%)	
	kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,77	99,79	100,02					

KETERANGAN

Cara menghitung tingkat efisiensi :

3. Jika sasaran memiliki indikator lebih dari 1

$$Tingkat Efisiensi = \frac{rata - rata presentase capaian indikator}{presentase realisasi anggaran}$$

Kategori nilai tingkat efisiensi :

- a. Jika mencapai < 1 maka tidak efisien
- b. Jika = 1 maka impas
- c. Jika > 1 maka efisien

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Laporan Kinerja (LKjIP) tahun 2025 ini bahwa target tujuan dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Berjalan dengan Sangat Baik. Hal ini bisa terlihat sebagai berikut :

1. Skor PPH Konsumsi yang terealisasi sebesar 88,60 dari target sebesar 93,02 atau tercapai sebesar 107,29%;
2. Skor PPH Ketersediaan ditargetkan 83,02 tercapai 84,51 (101,79%);
3. Cadangan Pangan ditargetkan 100.000 kg tercapai 100.122,84 kg (100,12%);
4. Skor NTP ditargetkan 104,15 dapat terealisasi sebesar 114,06 (109,52%);
5. Produksi tanaman pangan : padi ditargetkan sebesar 138.357,80 ton dapat terealisasi sebesar 184.186,00 ton atau tercapai sebesar 133,12%.
Produksi jagung ditargetkan 116.240,26 ton dapat terealisasi 120.268,00 ton (103,47%), kedelai dengan target produksi 1.697,11 ton terealisasi 425,00 ton (25,04%), ubi kayu dengan target produksi 179.774,82 ton dapat terealisasi 180.560,00 ton (100,44%) dan porang dengan target produksi 18.869 ton dapat terealisasi 13.526 ton (71,68%);
6. Produksi tanaman hortikultura : durian ditargetkan sebesar 34.875,43 ton dapat terealisasi sebesar 34.992,43 ton atau tercapai sebesar 100,34%.
Produksi manggis ditargetkan 12.773,71 ton dapat terealisasi 12.836,25 ton (100,49%), alpukat dengan target produksi 10.809,03 ton terealisasi 14.926,81 (138,10%) dan cabai dengan target produksi 801,4 ton dapat terealisasi 686,33 ton (85,64%), bawang merah dengan target sebesar 475,67 ton terealisasi 383,41 ton (80,60%), jahe yang ditargetkan sebesar 1.426,27 ton dapat terealisasi sebesar 3.501,12 ton (245,47%);
7. Produksi hasil perkebunan : kakao yang ditargetkan sebesar 1.069,32 ton dapat terealisasi sebesar 1.076,55 ton (100,68%). Produksi kelapa yang ditargetkan sebesar 8.421,39 ton dapat terealisasi sebesar 8.554,61 ton atau tercapai 101,58%. Produksi cengkeh yang ditargetkan sebesar 616,83 terealisasi sebesar 614,60 ton (99,64%). Produksi kopi dengan target

308,96 ton dapat tercapai sebanyak 340,14 ton (110,09%). Nilam yang produksinya ditargetkan sebesar 1.237,72 ton dapat tercapai 1.176,50 ton atau tercapai 95,05%. Produksi tembakau yang ditargetkan sebesar 179,01 ton dapat terealisasi sebesar 98,45 ton (55,00%). Produksi serai yang ditargetkan sebesar 338,34 ton dapat terealisasi sebesar 240,84 ton (71,18%);

8. Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan di tahun 2024 dari target yang ditetapkan sejumlah 14 Kecamatan dapat terealisasi sebanyak 14 Kecamatan (100%).
9. Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat di tahun 2025 dari target yang ditetapkan sejumlah 89,49 (A) dapat terealisasi 89,65 (A) atau 100,18%, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2025 dari target yang ditetapkan sejumlah 99,77 dapat terealisasi 99,79 atau 100,02%;

Untuk hasil capaian yang lebih baik di tahun-tahun mendatang, perlu adanya upaya-upaya perbaikan antara lain :

1. Meningkatkan ketersediaan dan keberagaman kelompok pangan padi-padian; umbi-umbian; pangan hewani; kacang-kacangan; gula melalui : 1). Sosialisasi secara luas tentang pentingnya pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) dan Stop Boros Pangan kepada masyarakat dengan berbagai kalangan, termasuk anak sekolah, ibu-ibu PKK, dan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang prinsip gizi seimbang dan cara mengolah pangan lokal secara inovatif melalui kegiatan lomba cipta menu beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) serta lomba cipta kreasi berbahan baku lokal, dengan memastikan pangan yang beredar aman/bebas dari cemaran pangan juga bermutu melalui pengawasan keamanan pangan segar di peredaran; 2). Penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan (Teras Pangan) pada lokus stunting dan kantong kemiskinan.;
2. Upaya perbaikan nilai produksi tanaman kakao yaitu dengan pembinaan penanganan Hama Penyakit pada tanaman kakao;
3. Upaya peningkatan nilai produksi tanaman kelapa yaitu dengan memberikan bantuan benih serta pupuk kepada kelompok tani, mengingatkan banyak sekali petani yang tanamnya terkena hama wangwung sehingga produksinya

menurun, serta pembinaan dari petupas POPT untuk penanganan Hama penyakit pada tanaman Kelapa, harapanya hal tersebut dapat teratasi dan produksi Kelapa kembali naik;

4. Upaya peningkatan nilai produksi tanaman cengkeh yaitu dengan memberikan bantuan benih, serta saprodi lain berupa pupuk dan prasarana budidaya dan pasca panen. Harapanya petani dapat melakukan perawatan dengan maksimal sehingga tanaman cengkeh yang mengalami penurunan produksi akibat terkena penyakit maupun hama dapat kembali sehat dan memproduksi bunga cengkeh secara maksimal;
5. Upaya peningkatan nilai produksi tanaman Kopi yaitu dengan memberikan bantuan Benih Kopi, Pupuk Organik dan Pupuk NPK Non subsidi dengan harapan dapat menambah jumlah Tanaman baru sehingga harapannya nilai produksi Kopi dapat meningkat pada 3 tahun kedepan.
6. Sebagai upaya perbaikan untuk terpenuhinya target produksi nilam, dilaksanakan kegiatan pelatihan penanaman dan pembibitan nilam guna meningkatkan ketersediaan bahan tanam berkualitas dan mempercepat peningkatan luas tanaman menghasilkan. Kegiatan ini disertai dengan pendampingan teknis budidaya agar tanaman dapat tumbuh optimal dan lebih cepat memasuki fase produksi. Melalui kegiatan tersebut diharapkan produksi nilam dapat meningkat secara bertahap dan target produksi dapat tercapai sesuai perencanaan.
7. Sebagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman tembakau, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang yaitu demplot budidaya tembakau sebagai sarana penerapan teknologi budidaya yang baik dan benar bagi petani. Selain kegiatan demplot budidaya tembakau, juga didukung dengan pengadaan pupuk ZA dan pupuk ZK kepada petani tembakau untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman, pengadaan handsprayer untuk mendukung pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta pengadaan tandon air guna menunjang ketersediaan air pada fase pertumbuhan kritis. Sinergi kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil panen, mutu tembakau, dan pendapatan petani secara berkelanjutan;
8. Produksi serai yang saat ini masih terbatas di Kecamatan Pule dan Bendungan perlu ditingkatkan melalui pengembangan dan perluasan areal

tanam pada wilayah yang memiliki kesesuaian lahan, disertai penyediaan bibit serai unggul dan peremajaan tanaman yang kurang produktif. Selain itu, dilakukan intensifikasi budidaya melalui pemupukan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta pendampingan teknis kepada petani. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan produksi daun basah serai secara bertahap serta mendorong pemerataan sentra produksi serai di wilayah kabupaten;

9. Perluasan areal tanam padi di lahan kering dalam mendukung peningkatan produksi, selain itu melaksanakan Demplot Budidaya Padi guna uji coba peningkatan produktivitas padi;
10. Memperluas areal tanam jagung untuk ditanam di lahan LMDH dan areal hutan serta bersinergi dengan kelembagaan LMDH dan Perhutani. selain itu perlu menyeleksi penggunaan benih unggul agar produktivitas jagung meningkat;
11. Perluasan areal tanam kedelai dalam capaian peningkatan produksi serta memberi motivasi berupa teknologi budidaya kedelai kepada petani melalui pendampingan, juga pemilihan benih unggul dalam hal peningkatan produktivitas;
12. Pendampingan budidaya ubi kayu serta dukungan kemitraan petani dengan industri ubi kayu;
13. Memberikan dukungan kemitraan petani dengan industri porang dan pengawalan pendampingan budidaya tanaman porang;
14. Peningkatan produksi durian dapat dilakukan melalui optimalisasi perawatan tanaman yang sudah ada, seperti menjaga kebersihan kebun, mengatur tajuk melalui pemangkasan cabang yang tidak produktif, mengendalikan hama dan penyakit, serta mengatur pembungaan dan pembuahan agar hasil panen lebih optimal;
15. Peningkatan produksi manggis dapat dilakukan dengan memaksimalkan perawatan tanaman yang sudah ada, seperti menjaga kebersihan kebun, mengatur tajuk melalui pemangkasan cabang yang kering atau tidak produktif, menjaga kesehatan tanaman dari hama dan penyakit, serta melakukan panen tepat waktu untuk mengurangi kehilangan hasil dan meningkatkan kualitas buah;
16. Peningkatan produksi alpukat diupayakan melalui optimalisasi pemeliharaan

tanaman yang sudah ada melalui pengaturan pemangkasan, pengelolaan tajuk agar tanaman lebih produktif, serta perbaikan penanganan panen dan pascapanen;

17. Upaya peningkatan produksi cabai dilakukan melalui pelaksanaan bimbingan teknis kepada petani yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan budidaya cabai yang baik dan berkelanjutan;
18. Peningkatan produksi bawang merah diupayakan melalui kegiatan bimbingan teknis yang meliputi pengolahan lahan, penggunaan benih bermutu, teknik penanaman, pemupukan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta penanganan pascapanen.

Penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) di sektor pertanian dan pangan Kabupaten Trenggalek bertujuan agar pembangunan dapat dirasakan secara adil oleh perempuan, laki-laki, serta kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, lansia, maupun anak-anak. Ke depan, upaya yang akan dilakukan antara lain memperkuat sosialisasi dan edukasi mengenai PUG, meningkatkan kapasitas SDM penyuluh, menyusun kegiatan yang lebih ramah gender dan inklusif, memperbaiki sistem pendataan terpilah, serta memastikan setiap program memiliki indikator gender yang terukur. Dengan langkah tersebut, diharapkan partisipasi perempuan dan kelompok rentan terus meningkat, kesenjangan semakin berkurang, dan manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

Laporan Kinerja (LKjIP) tahun 2025 ini disusun berdasarkan data capaian realisasi kinerja dan anggaran sampai Desember 2025 .

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja APBD Induk Tahun 2025



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
Jl. Jendral Basuki Rahmad No 13 Telp. (0355) 791065
TRENGGALEK 66311

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMAM NURHADI, SP., M.Agr
Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MOCHAMAD NUR ARIFIN
Jabatan : BUPATI TRENGGALEK

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Trenggalek, 8 Januari 2025

BUPATI TRENGGALEK
selaku
Pihak Kedua



MOCHAMAD NUR ARIFIN

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
selaku
Pihak Pertama



IMAM NURHADI, SP., M.Agr
Pembina
NIP. 19800505 200903 1 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

NO.	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terjaganya ketersediaan dan penganteragaman pangan	Skor PPH Ketersediaan	83,02
		Cadangan Pangan (Kg)	100.000
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton)	
		- Kakao	1.068,32
		- Kelapa	8.421,39
		- Cengkeh	616,83
		- Kopi	308,96
		- Nilon	1.237,72
		- Tembakau	179,01
		- Serai	330,34
		Jumlah produksi tanaman pangan (Ton)	
		- Padi	138.345,00
		- Jagung	117.414,00
		- Kedelai	1.731,00
		- Ubi Kayu	186.784,00
		- Perang	16,889
		Jumlah produksi hortikultura (Ton)	
		- Durian	11.869,23
		- Manggis	2.047,54
		- Apokat	3.418,05
		- Cabai	801,4
		- Bawang Merah	470,67
		- Jala	1.426,27
		Peningkatan Kelembagaan Penyuluh	14
		Bala Penyuluh Pertanian	1
		Kelembagaan Petani (Kacamatan)	13
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	93,49
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,77

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA EKONOMI UNTUK KEDAUJATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp 215.000.000,00	Pajak Rokok
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 335.000.000,00	Pajak Rokok, DAU
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp 60.000.000,00	Pajak Rokok
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp 65.000.000,00	Pajak Rokok
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATENKOTA	Rp 26.394.507.964,00	DAU, PAD
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 1.578.096.000,00	DAU, DBHCHT, Pajak Rokok
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 5.912.855.600,00	DAU, DBHCHT, DAU
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp 171.900.400,00	DAU, Pajak Rokok
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 1.090.580.000,00	DAU, DBHCHT, Pajak Rokok
	JUMLAH	Rp 35.822.839.964,00	

UPTD TSTP Ditem Wila

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATENKOTA	Rp 34.000.000,00	PAD
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 340.940.000,00	DAU, Pajak Rokok
	JUMLAH	Rp 374.940.000,00	

BUPATI TRENGGALEX



PE. KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN PANGAN
Selaku
Pajak Pertama



IMAM NURHAQI, SP., M.Agr
Pembina
NIP. 19820905 200903 1 008

- Perubahan Tahun 2025



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
 Jl. Jendral Basuki Rahmad No 13 Telp. (0355) 791065
TRENGGALEK 66311

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. IMAM NURHADI, SP., M.Agr
 Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MOCHAMAD NUR ARIFIN
 Jabatan : BUPATI TRENGGALEK

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Trenggalek, 07 Oktober 2025



BUPATI TRENGGALEK
 selaku
 Pihak Kedua,
MOCHAMAD NUR ARIFIN



KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
 selaku
 Pihak Pertama,
Dr. IMAM NURHADI, SP., M.Agr
 Pembina
 NIP. 19800505 200903 1 008

PERUBAHAN PERJALAN KINERJA TAHUN 2025
PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terdagangya ketersediaan dan pengangkutan pangan	Sisa PPH Ketersediaan	83,00
		Catangan Pangan (Kg)	190.000
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton)	
		- Kelapa	1.068,30
		- Kelapa	8.421,39
		- Cengkeh	618,89
		- Kopi	304,90
		- Nilam	1.237,72
		- Tembakau	176,01
		- Sesa	338,34
		Jumlah produksi tanaman pangan (Ton)	
		- Padi	138.357,80
		- Jagung	116.246,06
		- Kacang	1.887,11
		- Lili Kayu	179.774,82
		- Pisang	16.909
		Jumlah produksi hortikultura (Ton)	
		- Durian	34.675,40
		- Manggis	12.773,71
		- Apokat	10.806,03
		- Cabai	861,4
		- Bawang Merah	475,07
		- Jala	1.426,27
		Peningkatan Ketersediaan Penyuluh	14
		- Balai Penyuluhan Pertanian	1
		- Ketersediaan Petani (Kecamatan)	13
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai Evaluasi SAOP dari Inspektoral	86,94
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,77

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA EKONOMI UNTUK KEDAUATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp 205.045.238,00	Pajak Rokok
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 320.400.813,00	Pajak Rokok, DAU
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWAAN PANGAN	Rp 53.875.084,00	Pajak Rokok
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp 48.753.268,00	Pajak Rokok
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Rp 35.648.829.720,00	DAU, PAD
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 1.742.712.423,00	DAU, DBHCHT, Pajak Rokok
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 7.898.106.775,00	DAU, DBHCHT, DAU
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp 149.001.312,00	DAU, Pajak Rokok
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 1.871.545.134,00	DAU, DBHCHT, Pajak Rokok
	JUMLAH	Rp 37.834.920.349,00	

UPTD TSTP Dikem Wito

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Rp 21.896.553,00	PAD
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 467.082.970,00	DAU, Pajak Rokok
	JUMLAH	Rp 488.979.523,00	

BUPATI TRENGGALEH



KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN PANGAN



DR. BAHALNUHADI SP. M.Agr
Pertanian
NIP. 19800505 200903 1 000